

**PENGEMBANGAN PROGRAM *HALAL FOOD ESTATE* OLEH
KOPERASI SIE BREUH ACEH BESAR
(STUDI DI GAMPONG BLANG MIRO KECAMATAN
SIMPANG TIGA ACEH BESAR)**

PROPOSAL PENELITIAN S-1

Diajukan Oleh:

Ridha Munandar
NIM. 190404069

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1444 H/2025M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Ridha Munandar
190404069

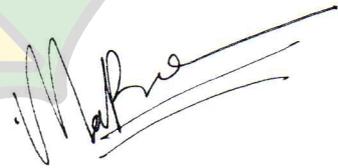
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Rusnawati.Spd.,M.Si
NIP. 197703092009122003



Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munasyaqah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan LULUS Serta Disahkan Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-I Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:
RIDHA MUNANDAR
NIM. 190404069

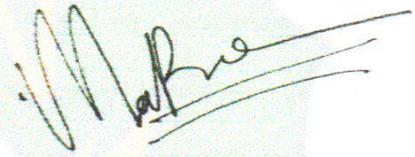
Pada Hari/ Tanggal
14 Januari 2025 M
14 Rajab 1446 H

Di
Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munasyaqah

Ketua

Sekretaris


Rusnawati S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003
Penguji I


Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP.1991111272020122017
Penguji II


Dr. Rasyidah, M.Ag
NIP : 19730908199803200


Dr. T. Lembong Misbah, M.A
NIP.197405222006041003



Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd
NIP. 196409201984122001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munasyaqah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan LULUS Serta Disahkan Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:
RIDHA MUNANDAR
NIM. 190404069

Pada Hari/ Tanggal
14 Januari 2025 M
14 Rajab 1446 H

Di
Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munasyaqah

Ketua

Sekretaris


Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003
Penguji I


Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP.1991111272020122017
Penguji II


Dr. Rasyidah, M.Ag
NIP : 19730908199803200


Dr. T. Lembong Misbah, M.A
NIP.197405222006041003

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ridha Munandar
NIM : 190404069
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di rujuk dalam naskah ini dapat dan disebutkan dalam daftar pustaka. Ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 15 Januari 2025
Yang Menyatakan,



Ridha Munandar
NIM. 190404069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang melandasi hadirnya program Halal Food Estate oleh Koperasi Siebreuh di Gampong Blang Maro, Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar, serta untuk mengetahui model pengembangan program tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian, program Halal Food Estate yang dijalankan oleh Koperasi Siebreuh terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi pangan halal, ketahanan pangan lokal, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendasari pelaksanaan program tersebut dan model pengembangannya yang dapat diterapkan di wilayah lain. Faktor-faktor yang melandasi hadirnya program ini mencakup kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor pangan halal serta dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan dan lokalitas. Model pengembangan yang diterapkan oleh Koperasi Siebreuh berfokus pada kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta, serta memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut.

Kata kunci: *Halal Food Estate, Koperasi Siebreuh, pengembangan, ketahanan pangan, pemberdayaan ekonomi.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta taufiq dan hidayah, sehingga penulis dapat menyusun proposal ini. Shalawat serta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad S.A.W yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan yang besar di dunia ini. Berkat rahmat dan hidayah yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "Pengembangan Program Halal Food Estate Oleh Koperasi Sie Breuh Aceh Besar (Studi Di Gampong Blang Maro Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar)".

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Mujiburrahman M,Ag. Selalu Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.PD. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag., Selaku Ketua jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
4. Ibu Rusnawati S.Pd.,Si Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A. Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis

selama proses mengajar dalam tujuh semester pada perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, membina, serta selalu menyertakan penulis dengan do'a, dan kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Fajar Arifullah, Zaky, Amar, Iqbal, Rifqi, Reza, Kausar, Rifal Anggara, Farly Angga, Aqshal, dan teman-teman mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam seangkatan tahun 2019 yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberi masukan untuk penulis.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan penulis serta nusa dan bangsa, amin

Banda Aceh, Januari 2025
Penulis,

Ridha Munandar

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBARAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	15
1. Pengembangan Ekonomi.....	15
a. Indikator pengembangan ekonomi.....	17
b. Model – model pengembangan ekonomi.....	19
2. Efektivitas Program.....	20
3. Konsep Halal Food Estate.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Waktu penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	28
1. Data Primer.....	28
2. Data sekunder.....	29
E. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian.....	29

F. Informan Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Koperasi Sie Breuh Aceh Besar	33
a. Sejarah Berdirinya Halal Food Estate Oleh Koperasi Sie Breuh Aceh Besar	33
b. Struktur halal food estate koperasi sie breuh aceh besar.....	36
c. Program Strategis	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Faktor-Faktor Yang Melandasi Hadirnya Program Halal Estate Siebreuh Di Gampong	38
2. Model Pengembangan Halal Food Estate Oleh Koperasi Siebreuh	48
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabe 3.1 Tahapan Penelitian	31
Tabel 3.2 Informan Penelitian	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karena adanya tumpang tindih konotasi dalam penerapannya di masyarakat, maka pemberdayaan masyarakat dan pengembangan masyarakat terkadang sulit dibedakan satu sama lain. Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) adalah perwujudan dari pengembangan kapasitas (capacity building) masyarakat yang bernuansa pada pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan kelembagaan pembangunan mulai dari tingkat pusat sampai tingkat pedesaan. Seiring dengan pembangunan sosial ekonomi rakyat, prasarana dan sarana, serta pengembangan sistem 3 P: berupa pendampingan, penyuluhan, dan Pelayanan sosial yang berfungsi sebagai unsur pengendali dalam ketepatan distribusi aset sumber daya fisik dan non fisik sangat diperlukan oleh masyarakat.¹

Untuk menciptakan paradigma baru dalam pembangunan, maka gagasan pemberdayaan masyarakat untuk pertumbuhan ekonomi perlu menyaring nilai-nilai lokal. Gagasan pembangunan dengan menggunakan model pemberdayaan masyarakat lebih menekankan mencari alternatif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dibandingkan hanya sekedar memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat. Sekalipun pelaksanaannya belum ideal dalam praktiknya, namun pemberdayaan masyarakat (empowerment) telah muncul sebagai model pembangunan alternatif

¹ Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan, Penbit: Yayasan Kita Menulis,(2020) Penulis: Eko Sudarmanto, Erika Revida, Nur Zaman Marulam MT Simarmata, Sukarman Purba, Syafrizal Erniati Bachtiar, Annisa Ilmi Faried, Nasrullah, Ismail Marzuki Puji Hastuti, Jamaludin, Irwan Kurniawan Faizah Mastutie, Andi Susilawaty

dalam berbagai buku dan konsep. Terkait dengan kemajuan dan transformasi bangsa di masa depan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat menjadi topik yang banyak diperbincangkan publik, terutama terkait dengan keterampilan masyarakat yang saat ini masih belum memadai dan akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi.²

Konsep pemberdayaan masyarakat, banyak juga dikemukakan oleh ahli lain, yaitu salah satunya adalah Payne yang mengemukakan bahwa suatu pemberdayaan (*empowerment*), pada intinya, ditujukan guna: *“To help clients power of decision and action over their own lives by reducing the effect of sosial or personal blocks to exercising existing power, by increasing capacity and self confidence to use power and by transferring power from the environment too clients”* (membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya).³

Oleh karena itu pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok maupun masyarakat berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai keinginan mereka. Ide atau gagasan yang sama juga disampaikan oleh Biestek yang dikenal dalam pendidikan

² Noor munawar Pemberdayaan Masyarakat Jurnal Ilmiah Civis, Volume I, No 2, Juli 2011

³ Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial <https://kudo.tips/edoc/pembangunan-kesejahteraan-sosial-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pendekatan-pekerja-sosial.html> di akses pada tanggal 05 November 2024

ilmu kesejahteraan sosial dengan nama '*self determination*'. Prinsip ini pada intinya mendorong klien untuk menentukan sendiri apa yang harus ia lakukan dalam kaitannya dengan upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga klien mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam membentuk masa depannya. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).⁴

Food estate adalah strategi untuk memperluas produksi pangan yang melibatkan pertanian, perkebunan, dan peternakan di wilayah geografis yang cukup besar secara terpadu. Suatu jenis usaha dalam industri pertanian pangan terpadu yang melibatkan tumbuhan, hewan, dan pangan disebut "food estate". Food Estate adalah komunitas untuk sektor pangan. Operasi penanaman budaya komersial seluas 25 hektar disebut sebagai "food estate". Hal ini dicapai dengan menggunakan gagasan pertanian sebagai sistem industri yang didasarkan pada modal, organisasi, manajemen kontemporer, ilmu pengetahuan, dan teknologi.⁵

Kawasan halal food estate siebreuh adalah perpaduan antara pertanian dengan peternakan dengan komoditas utamanya padi dan ternak 'sie dan breuh'. Namun juga komoditi hortikultura lainnya. Yang ditargetkan adalah kualitas produksi dan intervensinya dari hulu ke hilir, agar mampu menciptakan stabilitas dan jaminan

⁴ M. J. Maspaitella, Rahakbauw Nancy Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial 22 Desember 2014

⁵ Puja Astika. 2019. *Implementasi Food Estate Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalamangan Kota Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya

pasar. Program ini di bawah manajemen koperasi SieBreuh yang menghimpun semua kelompok tani dengan keanggotaannya berdasarkan pendekatan “rumah tangga”. Kita berdayakan keluarga-keluarga menjadi keluarga yang memiliki semangat saudagar agar mandiri dan berdaulat, sehingga secara perlahan, ketergantungan pada bantuan menjadi berkurang. Sejauh ini, halal food estate SieBreuh sudah memulai kegiatannya di 1.191 ha dan beberapa komoditi sudah dihasilkan seperti benih padi unggulan, pupuk kompos, dan beberapa produk turunan lainnya namun masih dalam skala IKM. Harapan lainnya, selain untuk menguatkan perdamaian halal food estate SieBreuh ini menjadi skema untuk program pembangunan kesejahteraan.⁶

Juanda Djamal, penggagas Kawasan halal food estate SieBreuh, yang ditemui se usai peresmian kawasan itu oleh Menteri Pertanian atau Mentan, Dr H Syahrul Yasin Limpo SH. Penandatanganan prasasti sebagai tanda peresmian ini di Gampong Blang Miro, Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar bersamaan panen padi. Selain untuk menguatkan perdamaian, menurut Juanda, Halal Food Estate Sie Breuh ini menjadi skema untuk program pembangunan kesejahteraan, maka dukungan TKP2K Aceh sangat besar dalam menyiapkan dokumen Sie Breuh ini.⁷

Salah satu wilayah yang memiliki sektor pertanian luas dan dapat dikembangkan adalah di Gampong Blang Miro merupakan salah satu gampong yang ada di Mukim Lamkrak, kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar,

⁶ “Latar Belakang Pembangunan Food Estate”, diakses dari <http://www.scibd.com/Latar-Belakang-Pembangunan-Food-Estate/>, pada tanggal 5 April 2024 pukul 11.50. hal. 6.

⁷ Observasi awal dengan mewawancarai salah satu penggagas Siebreuh pada tanggal 20 Juli 2024

provinsi Aceh, Indonesia gampong ini memiliki tiga dusun yaitu Dusun Lhok Pawoh, Dusun Seulanga dan Dusun Lampeudaya.

Mata pencaharian penduduk Gampong Blang Miro didominasi oleh petani, pekebun, peternak dan juga pedagang harian di pasar Induk Lambaroe untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Gagasan ini muncul dari petani, bukan dari pemerintah, makanya Kawasan food estate Sie Breuh ini bisa diresmikan hari ini. Tentunya, ini proaktif dari koperasi Sie Breuh untuk mengawal dan menyiapkan dokumen perencanaan dan meyakinkan tim verifikasi dari kementerian. Kadistanbun Aceh juga menjelaskan sudah menyiapkan beberapa program yang mendukung berjalannya program di kawasan Sie Breuh ini

Program manajemen *siebreuh* ini bertujuan untuk menghimpun kelompok-kelompok tani beserta anggotanya melalui pendekatan berbasis rumah tangga. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam keluarga sehingga dapat mencapai kemandirian ekonomi. Dengan demikian, ketergantungan terhadap bantuan eksternal dapat berkurang secara bertahap. Program *sie breuh* ini diharapkan menjadi inisiatif pembangunan yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya program sie breuh ini terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan demikian mengurangi pengangguran di daerah tersebut karena keberadaanya dapat mendorong kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan kreativitas masyarakat di dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Masyarakat telah memanfaatkan peluang-peluang untuk memenuhi

kebutuhan mereka,serta telah sadar untuk mengambil pilihan-pilihan yang terbaik untuk diri sendiri dan masyarakat di sekitarnya.

Oleh karena itu, dari itu peneliti berkeinginan melakukan sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengembangan Program Halal Food Estate Oleh Koperasi Sie Breuh Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengembangan program halal Estate Siebreuh di gampong?
2. Bagaimana orientasi pengembangan Halal Food Estate oleh koperasi Siebreuh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan program halal Estate Siebreuh di gampong.
2. Untuk mengetahui orientasi pengembangan Halal Food Estate oleh koperasi Siebreuh

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran lebih lanjut. Selain itu juga dapat menjadi nilai tambah bagi pengetahuan . Sebagai sumber bacaan atau

dijadikan referensi pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat secara praktis

Bagi peneliti: penelitian ini sangat bermanfaat dan membantu penulis mengimplementasikan antara pelajaran teori yang diperoleh dari pembelajaran perkuliahan dengan praktik secara langsung di lapangan. penulis dapat mengetahui tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program pembangunan kesejahteraan halal food estate sie breuh Aceh Besar

E. Penjelasan Istilah

1. Pengembangan

Menurut Iskandar Wiryokusumo dalam Afriliana Sari (Eunike Awalla, Femmy M.G Tulus dan Alden Laloma, 2018) Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusia yang optimal dan pribadi mandiri.⁸

⁸ Zulfika Ema Putri, "Implementasi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Media Loose Parts Di Tk Kreatif Aisyiyah Bustanul Athfal Jono Tanon" surakarta 2023.

2. Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁹ Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.¹⁰

3. Halal Food Estate SieBreuh

Sie Breuh merupakan perpaduan antara pertanian dengan peternakan komoditas utamanya adalah padi dan ternak 'sie dan breuh'. namun yang ditargetkan adalah kualitas produksi dan intervensinya dari hulu ke hilir, supaya mampu menciptakan stabilitas dan jaminan pasar.

Program koperasi SieBreuh ini menghimpun kelompok tani dengan keanggotaannya berdasarkan pendekatan melalui rumah tangga, dengan cara berdayakan keluarga-keluarga menjadi keluarga yang memiliki semangat saudagar agar mandiri dan berdaulat, sehingga terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi untuk mencapai kesejahteraan

⁹ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta:Kencana, hal. 349

¹⁰ Mudasir, 2012, Desain Pembelajaran, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, hal. 1

dan terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga mengurangi pengangguran di daerah tersebut karena keberadaanya dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.¹¹

4. Koperasi

Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Pasal 1 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian). Atau Koperasi adalah sekumpulan orang seorang atau badan hukum koperasi yang bergabung membentuk usaha bersama untuk kepentingan bersama, saling tolong menolong mensejahteraan dan memberi manfaat bagi segenap anggota maupun masyarakat sekitarnya.¹²

¹¹<https://www.kontrasaceh.net/2021/12/21/kawasan-halal-food-estate-siebreuh-gagasan-juanda-djamal-diresmikan/>

¹²Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, 2010

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari sebuah perbandingan dan selanjutnya dapat menemukan inovasi baru dalam melaksanakan penelitian. Selain itu juga penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil dari penelitian. Penelitian Terdahulu dijadikan sebagai referensi dan literasi untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Adapun penelitian terdahulu penelitian ini berupa jurnal yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berkaitan dengan program food estate, akan dipaparkan sebagai berikut.

Jurnal Ariani Yestati, Rico Septian Noor (2021) Ilmu Hukum Dengan judul “Food Estate dan Perlindungan Terhadap Hak-Hak Masyarakat di Kalimantan Tengah” Food Estate sejatinya merupakan program mulia yang bertujuan untuk menjaga ketahanan pangan di Indonesia terutama di tengah wabah pandemi covid 19 yang tak kunjung mereda serta berbagai warning termasuk dari FAO sebagai salah satu badan PBB di bidang pangan yang memproyeksi di masa depan jika wabah covid 19 tak mereda maka potensi krisis pangan akan terjadi.¹³ Di Kalimantan Tengah Food Estate dilaksanakan mulai Tahun 2020 di dua Kabupaten Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat konsep perlindungan terhadap hak masyarakat dalam pelaksanaan program Food Estate. Penelitian ini dilakukan

¹³ Jurnal Ariani Yestati, Rico Septian Noor (2021) Ilmu Hukum Dengan judul “Food Estate dan Perlindungan Terhadap Hak-Hak Masyarakat di Kalimantan Tengah”

dengan penelitian yuridis sosiologis yaitu penelitian dengan cara mempelajari suatu fenomena hukum dalam hal ini konsep Food Estate dan Perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia dalam hal ini hak-hak masyarakat yang dijamin oleh Konstitusi dalam program Food Estate di Kalimantan Tengah.

Exsel (2024) Prodi Pemikiran politik Islam dengan judul “Perencanaan Program Food Estate Kabupaten Mesuji” Food estate yaitu konsep pengembangan agribisnis skala luas dengan menggunakan sistem mekanik, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, organisasi dan manajemen modern yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian kawasan yang mana komoditas utamanya adalah padi. Perencanaan program food estate berbasis korporasi petani adalah usaha pertanian skala besar berbasis klaster yang dilakukan secara terintegrasi dan berdaya saing mencakup komoditas pangan, hortikultura, ternak dan perkebunan yang dilakukan melalui mekanisme modernisasi pertanian dan sistem digitalisasi sehingga mampu melakukan hilirisasi produksi pertanian dengan mengkorporasikan petani. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perencanaan program food estate dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Mesuji. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian masyarakat Kabupaten Mesuji, Kabid Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Mesuji dan Kepala Desa Mesuji. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa suatu perencanaan kebijakan suatu daerah harus adanya suatu sistem yang mempengaruhi. penelitian perencanaan program food estate di Kabupaten Mesuji ini menggunakan teori sistem dengan input, proses dan output. Dalam penelitian ini daerah Kabupaten Mesuji khususnya

Kecamatan Mesuji merupakan tempat yang tepat untuk dikembangkannya perencanaan program food estate. Iklim yang tropis serta terdapatnya aliran – aliran sungai yang bersumber dari sungai way Mesuji, penduduk yang mayoritas bekerja sebagai petani yang mana varietas utamanya adalah padi serta terdapat lahan gambut dan rawa seluas 10,416 ha yang sebagian menjadi lahan tidur menjadi salah satu alasan mengapa Kabupaten Mesuji terpilih menjadi daerah pengembangan program food estate. ¹⁴

Jurnal (Basundoro & Sulaeman, 2020) Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada dengan judul “Meninjau pengembangan food estate sebagai strategi ketahanan nasional pada era pandemi covid-19”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan instrumen epistemologi positivisme. Metode difungsikan untuk menjawab permasalahan krisis pangan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19. Studi kasus penelitian menganalisis isu global yang mengancam keamanan manusia dalam perspektif ketahanan pangan. Teori yang digunakan adalah teori neo-malthusian terkait dengan ketersediaan sumberdaya dan cadangan pangan negara dapat mengakibatkan konflik 18 sosial-ekonomi yang mengancam stabilitas negara. Adapun hasil kajian dari jurnal adalah sebagai berikut. a. Pandemi dapat mengancam ketahanan pangan apabila merujuk kepada teori neo-malthusian terkait ketersediaan sumber daya, bahwa kurangnya cadangan makanan pada suatu negara dapat mengakibatkan konflik sosio-ekonomi dalam negara. b. Program food estate merupakan kebijakan yang tepat untuk menghadapi

¹⁴ Exsel (2024) Prodi Pemikiran politik Islam dengan judul “Perencanaan Program Food Estate Kabupaten Mesuji”

berbagai situasi terkhususnya pandemi covid-19. Program food estate dapat mewujudkan keadilan sosial-ekonomi bagi masyarakat terkemuka di dunia. Kawasan ini dirancang dengan fokus pada tiga pilar utama: pariwisata, industri, dan perdagangan, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Dalam penelitian ini, diakui adanya tantangan yang perlu diatasi, seperti regulasi yang belum terintegrasi dan rendahnya inovasi dalam pemasaran. Namun, upaya kolaboratif antara pemerintah dan sektor industri, serta peningkatan pemanfaatan teknologi, diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan ekosistem rantai nilai halal yang kuat dan inklusif, serta perlunya dukungan multipihak untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan industri halal. Pengembangan Bintang Inti Halal Hub diharapkan dapat memperkuat posisi Indonesia di pasar halal global serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional. pada Kepulauan Riau, yang memiliki potensi besar dalam pasar global. Kawasan industri Bintang Inti Industrial Estate diidentifikasi sebagai kawasan strategis untuk pengembangan industri halal, yang didukung oleh peraturan pemerintah serta lokasi geografis yang strategis.¹⁵

Selain itu, penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat yang di tulis oleh Ajisman Efendi mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam

¹⁵ Analisa Perkembangan Industri Halal Di Kepulauan Riau(Studi Kasus Kawasan Industri Halal Hub Bintang Inti Industrial Estate) Eva Amalia, Wahjoe Pangestoeti.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam skripsi ini menjabarkan apa saja program pemerintah desa, Pelaksanaan program BUMDes dalam memberdayakan masyarakat serta mengungkapkan faktor penghambat dan pendukung oleh pemerintah desa di desa Bandar Sono, kecamatan Nibung Hangus kabupaten Batu Bara . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam skripsi ini menjabarkan apa saja program pemerintah desa, Pelaksanaan program BUMDes dalam memberdayakan masyarakat serta mengungkapkan faktor penghambat dan pendukung oleh pemerintah desa di desa Bandar Sono, kecamatan Nibung Hangus kabupaten Batu Bara di dalam skripsi ini membahas faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes.¹⁶

Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara M. Atsil M.A dengan judul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung. Skripsi ini mendeskripsikan tentang proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes. Skripsi ini mengangkat dua rumusan masalah yakni proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes di Desa Hanura Teluk Pandan Pesawaran, dan yang kedua Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Hanura

¹⁶ Ajisman Efendi, Skripsi, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara", (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

Teluk Pandan Pesawaran dalam proses pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes. Skripsi ini menggunakan metode Penelitian ini sudah merupakan pendekatan kualitatif.¹⁷

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah skripsi ini lebih fokus membahas tentang dampak positif perekonomian warga setempat setelah adanya umkm tersebut. Adapun persamaan penelitian dengan yang penulis lakukan adalah sama sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat melalui umkm dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa.

B. Landasan Teori

1. Pengembangan Ekonomi

Ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* memiliki makna rumah tangga dan *nomos* diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.⁶ Jadi, ekonomi dapat diartikan ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pengertian pengembangan ekonomi dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan dalam bidang ekonomi dengan menciptakan kerjasama antar masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan.

Pengembangan ekonomi adalah upaya yang terencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pengembangan ekonomi melibatkan peningkatan pendapatan per kapita,

¹⁷ Atsil.M.M.A, Skripsi, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran", (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017). JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-696 2 Vol. 8 No. 3 (2019).

perluasan kesempatan kerja, perbaikan standar hidup, dan peningkatan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Menurut Ardito Bhinadi pengembangan merupakan suatu proses yang bersifat menyeluruh yakni proses aktif antara fasilitator dengan masyarakat yang diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta pemberian peluang untuk mencapai akses sumber daya yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁸ Sedangkan Wahjudin Sumpeno mendefinisikan pengembangan merupakan upaya yang dilakukan untuk penyempurnaan suatu tatanan yang bertujuan supaya tatanan dapat berkembang secara mandiri.¹⁹

Dalam menilai kesejahteraan ekonomi, berbagai kriteria digunakan sebagai tolok ukur yang bertujuan untuk memastikan manfaat pembangunan dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Salah satu kriteria terkenal adalah *Pareto Criterion* yang dikemukakan oleh ekonom Italia, Vilfredo Pareto. Menurutnya, suatu perubahan atau kebijakan dikatakan baik atau layak jika terdapat paling sedikit satu pihak yang mendapatkan keuntungan tanpa menyebabkan kerugian bagi pihak lain. Konsep ini disebut *Pareto Improvement*, dan jika sudah tidak ada lagi perbaikan yang dapat menguntungkan seseorang tanpa merugikan orang lain, kondisi tersebut dikenal sebagai *Pareto Optimality*. Kriteria Pareto berfungsi sebagai panduan normatif

¹⁸ Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017)

¹⁹ Chandra Kusuma Putra dkk, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, 3

untuk merancang kebijakan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dengan seminimal mungkin konflik atau ketidakadilan distribusi.²⁰

Namun, di luar *Pareto Criterion*, terdapat juga kriteria lain yang mempertimbangkan faktor keadilan dan distribusi. Misalnya, *Kaldor-Hicks Criterion*, yang memungkinkan suatu perubahan tetap dikatakan baik meskipun ada pihak yang dirugikan, asalkan keuntungan yang dihasilkan cukup besar untuk dapat mengkompensasi pihak yang dirugikan. Kriteria ini menjadi acuan dalam banyak kebijakan ekonomi modern karena mengakomodasi kondisi yang lebih realistis, di mana manfaat ekonomi sering kali tidak dapat terdistribusi secara merata. Selain itu, indikator makroekonomi seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mencakup kesehatan, pendidikan, dan pendapatan, juga digunakan untuk menilai kesejahteraan secara lebih holistik. Dengan demikian, penilaian kesejahteraan ekonomi mencakup berbagai dimensi, mulai dari efisiensi hingga keadilan, untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil pembangunan.²¹

a. Indikator pengembangan ekonomi

Indikator pengembangan ekonomi adalah ukuran atau acuan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara, daerah, atau wilayah. Indikator-indikator ini memberikan gambaran tentang berbagai aspek penting terkait pembangunan ekonomi, seperti: Pertumbuhan ekonomi, Stabilitas, Distribusi pendapatan, Kesejahteraan masyarakat.

²⁰ Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publishing, 2020)

²¹ Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publishing, 2020)

Beberapa contoh indikator pengembangan ekonomi adalah:

- 1) Produk domestik bruto (PDB)
- 2) Pertumbuhan PDB
- 3) Pertumbuhan pendapatan per kapita
- 4) Investasi
- 5) Tingkat pengangguran
- 6) Ekspor dan impor
- 7) Konsumsi rumah tangga
- 8) Produktivitas
- 9) Indeks Gini dan rasio 20-20
- 10) FDI (Foreign Direct Investment)

Selain indikator ekonomi, faktor-faktor yang juga memengaruhi pembangunan ekonomi adalah:

- 1) Sumber daya alam
Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. SDA dapat berupa komponen fisik maupun hayati yang ada di tanah, air, dan udara.
- 2) Sumber daya manusia
Sumber daya manusia (SDM) adalah orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. SDM merupakan faktor penting yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan.
- 3) Keahlian
Keahlian adalah kemampuan spesifik yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik. Keahlian dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, atau pengalaman dalam bidang tertentu.
- 4) Kewirausahaan
Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan inovatif untuk memberikan nilai lebih dan bermanfaat bagi orang lain. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif untuk mencari peluang dan mencapai kesuksesan.
- 5) Kondisi politik
Kondisi politik adalah suasana hati dan opini agregat dari masyarakat politik pada waktu tertentu. Umumnya digunakan untuk menggambarkan saat suasana hati dan opini sedang berubah atau tidak stabil.
- 6) Sosial budaya
Sosial budaya adalah tatanan kehidupan masyarakat yang meliputi berbagai aspek, seperti adat istiadat, pengetahuan, kepercayaan, dan moral. Sosial budaya juga dikenal sebagai kebudayaan secara universal.
- 7) Kelembagaan
Kelembagaan adalah sistem sosial yang memiliki tujuan tertentu, yang dijalankan dengan nilai, norma, dan aturan yang spesifik. Kelembagaan juga

dapat diartikan sebagai prosedur, panduan, dan kepastian untuk melakukan sesuatu.

8) Sistem yang berlaku pada masyarakat

Sistem yang berlaku pada masyarakat adalah sistem sosial, yang merupakan serangkaian bagian yang saling berinteraksi dan bergantung untuk mencapai tujuan bersama. Sistem sosial ini memiliki komponen yang berbeda-beda, seperti individu, keluarga, kelompok, komunitas, organisasi, negara, dan kebudayaan.²²

b. Model – model pengembangan ekonomi

Model pengembangan ekonomi adalah model yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan total dan perkapita suatu negara, dengan disertai perubahan struktural ekonomi dan pemerataan pendapatan. Beberapa model pembangunan ekonomi, antara lain:

1) Model pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan.

Fokus pada peningkatan produk domestik bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Mengutamakan investasi besar, infrastruktur, dan industrialisasi untuk mendorong pertumbuhan cepat. Cenderung melihat kemajuan melalui angka statistik makroekonomi tanpa terlalu memperhatikan distribusi hasilnya.

2) Model pembangunan ekonomi yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja.

Menekankan pada pengurangan pengangguran dengan menciptakan pekerjaan, terutama di sektor padat karya. Bertujuan untuk memastikan bahwa manfaat dari pembangunan dirasakan secara langsung oleh masyarakat melalui pendapatan. Cocok diterapkan pada negara dengan tingkat pengangguran tinggi.

²² Artikel Indikator Pembangunan Ekonomi ,Anugrah Dwi 2023

- 3) Model pembangunan ekonomi yang berorientasi pada penghapusan kemiskinan

Berfokus pada pengurangan kesenjangan sosial dan mengangkat kelompok masyarakat miskin dari garis kemiskinan. Melibatkan program subsidi, bantuan langsung tunai, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan usaha kecil dan mikro. Bertujuan untuk menciptakan pembangunan yang lebih inklusif dan merata.

- 4) Model pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar.

Prioritas utama adalah memastikan akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok seperti pendidikan, kesehatan, pangan, dan perumahan. Menekankan aspek kualitas hidup daripada hanya pertumbuhan ekonomi angka. Cocok diterapkan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM).²³

2. Efektivitas Program

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah program dikatakan efektif apabila tujuan dan sasaran yang direncanakan dapat dicapai dalam waktu yang telah ditargetkan, tanpa memperhitungkan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, efektivitas lebih fokus pada hasil akhir dan pencapaian sasaran dibandingkan dengan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Efektivitas menjadi tolok ukur penting yang membandingkan antara rencana awal dan hasil aktual, guna memastikan bahwa program atau kegiatan berjalan sesuai dengan harapan. Untuk menilai efektivitas

²³ <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-ekonomi>

suatu program atau kegiatan, diperlukan kriteria dan ukuran yang jelas, seperti indikator pencapaian target, kualitas hasil, dan ketepatan waktu penyelesaian. Ukuran-ukuran efektivitas ini membantu dalam mengevaluasi apakah upaya dan proses yang dilakukan selama pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana, sehingga program tersebut dapat dinilai berhasil atau tidak.²⁴

Steers mengatakan bahwa yang terbaik dalam meneliti efektivitas ialah memerhatikan secara serempak tiga buah konsep yang berkaitan: (1) optimalisasi tujuan-tujuannya, (2) persektif sistem dan (3) tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi. Dengan rancangan optimalisasi tujuan-tujuan memungkinkan untuk diketahui berbagai macam tujuan yang ingin dicapai maka optimalisasi tujuannya. Sedangkan yang dimaksud dengan rancangan sistem ialah dengan menggunakan sistem terbuka, yaitu suatu organisasi yang saling berkaitan dan berhubungan dengan lingkungannya. Sistem mencakup tiga komponen: input, proses dan output. Kemudian yang dimaksud dengan tekanan pada segi perilaku manusia bahwa setiap organisasi dalam mencapai tujuannya selalu menggunakan perilaku manusia sebagai alatnya. Dengan kata lain efektif tidaknya sebuah perusahaan sangat tergantung dari faktor manusia nya.²⁵

Menurut Budiani (2007:53), efektivitas suatu program dapat diukur melalui beberapa variabel yang saling berkaitan, yaitu:

1. Ketepatan Sasaran Program: Variabel ini mengukur sejauh mana peserta program sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

²⁴ Shabrina, Kemala Nur. "Efektivitas Pengamanan Aset dalam Mewujudkan Akuntabilitas di Pemerintah Kota Surabaya." *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* 2.1 (2014): 1-9.

²⁵ Wulandari, Febrianti. *Efektivitas Penerapan Layanan E-Puskesmas di Kota Makassar*. Diss. 2016.

Ketepatan sasaran penting untuk memastikan bahwa program menjangkau individu atau kelompok yang tepat sehingga dampak yang diharapkan dapat tercapai.

2. Sosialisasi Program: Variabel ini merujuk pada kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi dan komunikasi mengenai program kepada masyarakat luas, khususnya kepada kelompok sasaran. Sosialisasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam program yang dilaksanakan.
3. Pencapaian Tujuan Program: Ini mengukur kesesuaian antara hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan adalah indikator utama efektivitas, karena mencerminkan seberapa berhasil program dalam mencapai hasil yang diinginkan.
4. Pemantauan Program: Variabel ini berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian terhadap peserta program. Pemantauan yang baik memungkinkan penyelenggara untuk menilai kemajuan dan dampak program, serta memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan di masa depan.²⁶

Dengan mengukur variabel-variabel ini, efektivitas program dapat dievaluasi secara menyeluruh, sehingga memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa yang akan datang.

²⁶ Amelia, Rizcah. 2016. Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar. *Skripsi*

Menurut Charles O. Jones, program dapat diartikan sebagai cara yang disahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa karakteristik yang dapat membantu mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program, antara lain:

1. **Kebutuhan Staf:** Program cenderung memerlukan tenaga kerja atau staf yang bertugas melaksanakan kegiatan program tersebut. Staf ini dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, atau penyelia program.
2. **Anggaran Tersendiri:** Program biasanya dilengkapi dengan anggaran yang terpisah, yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Anggaran ini menjadi indikator penting dalam identifikasi program.
3. **Identitas Sendiri:** Program memiliki identitas yang dapat diakui oleh publik, terutama jika berjalan secara efektif. Identitas ini mencakup nama, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari program tersebut.

Program merupakan unsur pertama yang harus ada untuk menciptakan suatu kegiatan. Dalam setiap program, terdapat beberapa aspek penting yang dijelaskan, yaitu:

1. **Tujuan Kegiatan:** Menentukan apa yang ingin dicapai melalui program tersebut, sehingga semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan akhir.
2. **Kegiatan yang Diambil:** Merinci langkah-langkah atau aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. **Aturan dan Prosedur:** Menyusun pedoman dan prosedur yang harus diikuti dalam pelaksanaan program, guna memastikan bahwa semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan.

4. Perkiraan Anggaran: Menghitung dan merencanakan dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program, agar pelaksanaan kegiatan tidak terhambat oleh masalah keuangan.
5. Strategi Pelaksanaan: Merancang rencana dan pendekatan yang akan digunakan untuk melaksanakan program secara efektif, termasuk penjadwalan dan koordinasi antar pihak terkait.²⁷

3. Konsep Halal Food Estate

Food Estate merupakan konsep pengembangan produksi pangan yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian, perkebunan, bahkan peternakan yang berada di suatu kawasan lahan yang sangat luas. Hasil dari pengembangan Food Estate bisa menjadi pasokan ketahanan pangan nasional dan jika berlebih bisa dilakukan ekspor.²⁸ Food estate adalah istilah populer dari kegiatan usaha budidaya tanaman skala luas lebih dari 25 hektar yang dilakukan dengan konsep pertanian sebagai sistem industrial yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi atau iptek modal serta organisasi dan manajemen modern.

Selain itu juga Program Food Estate dapat memiliki beberapa implikasi dalam membentuk keluarga milenial di Desa Tahai Baru yang merujuk pada generasi yang lahir antara tahun 1981 dan 1996. Program Food Estate yang mengedepankan pertanian skala besar dapat memberikan kesempatan bagi

²⁷ Amelia, Rizcah. 2016. Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar. *Skripsi*

²⁸ <https://news.detik.com/opini/d-1252310/food-estate-konsep-pengembangan-pangan>. Diakses pada tanggal 26 November 2024

keluarga milenial untuk lebih terlibat dalam produksi dan konsumsi pangan sehat. Mereka dapat memiliki akses yang lebih baik ke produk pertanian organik, makanan lokal, dan gaya hidup yang berkelanjutan.

Program Food Estate yang melibatkan pertanian modern dan teknologi dapat memberikan kesempatan bagi keluarga milenial untuk mengembangkan keterampilan baru dan mengadopsi inovasi dalam produksi pangan. Hal ini dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar tenaga kerja serta membantu membangun kemandirian ekonomi keluarga.

Program Food Estate dapat mendorong keluarga milenial untuk terlibat dalam kewirausahaan pertanian. Dengan memberikan peluang untuk memulai bisnis pertanian atau agribisnis, program ini dapat membantu keluarga milenial dalam mengembangkan kreativitas, kepemimpinan, dan inisiatif mereka dalam menciptakan lapangan kerja sendiri.

Keluarga milenial cenderung memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dan penggunaan internet. Program Food Estate yang memanfaatkan pendekatan digital dalam manajemen pertanian, pemasaran produk, dan akses informasi dapat memberikan keunggulan bagi keluarga milenial dalam mengelola usaha pertanian dan meningkatkan produktivitas.

Program Food Estate dapat mendorong kolaborasi antara keluarga milenial dengan pihak terkait, komunitas pertanian, dan sesama keluarga. Ini dapat membangun jaringan yang kuat, saling mendukung, dan mempromosikan pertukaran pengetahuan dan pengalaman dalam upaya membentuk keluarga

milennial yang berkelanjutan dan sukses dalam bidang pertanian.²⁹

Program Food Estate bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan dalam skala besar, sehingga dapat memberikan akses yang lebih baik terhadap pangan yang cukup dan berkualitas bagi keluarga. Dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, keluarga dapat fokus pada aspek-aspek lain dalam kehidupan mereka, seperti beribadah, berkomunikasi, dan membangun hubungan yang harmonis. Program Food Estate adalah program pemerintah untuk mengembangkan pangan terintegrasi di suatu kawasan, yang meliputi pertanian, perkebunan, dan peternakan. Program ini merupakan salah satu Program Strategis Nasional (PSN) 2020-2024. Tujuan program Food Estate adalah:

1. Meningkatkan produksi pangan
2. Mengantisipasi krisis
3. Meningkatkan ketahanan pangan nasional
4. Mengurangi ketergantungan pada impor
5. Menjaga stabilitas pasokan pangan dalam negeri
6. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani dan masyarakat

Beberapa komoditas yang dikembangkan dalam program Food Estate, di antaranya: Padi, Jagung, Kedelai, Ubi kayu, Ubi jalar, Kacang tanah, Sorgum, Buah-buahan, Sayur-sayuran, Kelapa sawit.³⁰

²⁹ Implikasi Program Food Estate Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Millennial Di Desa Tahai Baru, Iva Handayani, Norcahyono, Ariyadi Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Masyarakat Vol. 17, No. 5 September - Oktober 2023

³⁰<https://www.kemhan.go.id/2024/03/13/kementerian-pertahanan-ri-panen-raya-jagung-di-lahan-food-estate-kalimantan-tengah>. Di akses pada tanggal 04 November 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dikutip oleh Meleong, menurut Bog dan Taylor pendekatan kualitatif adalah sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³¹

Menurut Mukhadis Ibnu, penalaran induktif untuk ilmu pengetahuan diawali dengan observasi terhadap hal-hal yang dikhususkan dan sesuai dengan fakta-fakta yang sesuai. Dalam penelitian ini penulis yang terlibat harus menerapkan cara pandang yang induktif, yaitu berfokus pada makna setiap individual serta menerjemahkan suatu persoalan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian, perlu ditentukan dimana penelitian itu akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Gampong Blang Maro, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi ini berdasarkan informasi awal yang mengungkapkan bahwa terdapat sebuah koperasi Sie Breuh yang mengembangkan program halal food estate yang dapat berkembang di desa tersebut. Bagi peneliti yang tertarik untuk membalas Pengembangan Program Halal Food Estate Oleh Koperasi Sie Breuh Aceh Besar (studi di gampong blang maro kecamatan simpang tiga aceh besar) akan cocok untuk mengembangkan masyarakat.

³¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3.

C. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan 20 juni 2022 sampai dengan 13 januari 2023, Adapun rinciannya waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tahapan penelitian

No	Penelitian Awal	Keterangan
1	Juni 2023	Pengambilan Data
2	Agustus 2023	Pengumpulan Data
3	24 September 2023	Pengolahan Data
4	Desember 2023	Analisis Data
5	11-13 Januari 2024	Pelaporan Data

Sumber: Data diolah tahun 2023

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang dalton. Berdasarkan sumbernya, dalil dibagi menjadi dua yaitu. daltile primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber dalil peramal lokasi penelitian atau objek penelitian. Peneliti sendiri mengumpulkan data langsung dari sumber pertama altalu tempat dilakukannya objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara dan observasi atau observasi langsung terhadap subjek yang diteliti, yaitu: peran badan

usaha desa dalam konsensus swasembada pelayanan kesejahteraan masyarakat di Gampong Blang Maro Kecamatan Simpang tiga Aceh Besar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk tujuan selain pemecahan masalah. Informasi ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini, sumber informasi sekunder adalah literatur, artikel, surat kabar dan website yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.³²

E. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masyarakat desa yang tersebar di kecamatan Sukamakmur, Kuta Malaka, Ingin Jaya, Simpang tiga, Darul Kamal dan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dalam rangka pembangunan ekonomi desa. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah masyarakat desa sibreh.

F. Informan Penelitian

Menurut Moleong (2006;132) dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian." Selain itu Andi (2010;147) dalam buku *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa, "Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian."

Dari penjelasan tersebut penulis memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi yang berlangsung terus menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti.

³² Mustofa, "Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa," Jurnal (2015).

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Alasan
1	Penanggung Jawab Koperasi	1	Karena beliau adalah penanggung jawab atas koperasi food estate tersebut
2	Karyawan Koperasi	2	Karena dia yang bekerja di koperasi food estate dan paham dengan pengelolaan terdapat food estate
3	Keuchik	1	Salah satu orang yang memberi izin untuk berdiri koperasi food estate di gampong
4	Petani	3	Orang yang bekerja di lapangan untuk pengelolaan food estate
5	Masyarakat	3	Masyarakat adalah orang yang merasakan hasil dari usaha gampong dan pendukung usaha usaha yang ada di gampong.
Jumlah		10	

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik menurut Patton dalam Raco yaitu; observasi, wawancara dan dokumen, penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non observasi dimana observasi tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Observasi adalah suatu cara pengumpulan keterangan atau keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan atau kumpulan fenomena sosial secara sistematis untuk memperoleh keterangan

yang jelas dan (valid) tentang pokok yang diteliti. Observasi adalah metode pengumpulan data yang diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap subjek tanpa perantara untuk meneliti tindakan yang dilakukan oleh subjek. Herdiansyah mengatakan bahwa observasi adalah proses melihat, mengamati dan secara sistematis mengamati dan mencatat tingkah laku untuk tujuan tertentu.³³

Metode observasi ini digunakan sebagai metode pengumpulan data utama. Penulis juga dapat mengamati secara langsung proses kegiatan dalam perencanaan dan kegiatan terkait masyarakat gampong

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun jenis wawancara dalam penelitian kualitatif ada dua, yaitu tidak terpimpin dan terpimpin. Wawancara tidak terpimpin adalah wawancara yang tidak terarah. Wawancara terpimpin ialah tanya-jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja.³⁴

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang ada atau suatu catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa sebuah foto, surat kabar, film, buku, dan arsip.³⁵

³³ Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika). 2010.

³⁴ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 94.

³⁵ Alaluddin Rahmat, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal. 87.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pla, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka diperlukan suatu teknik untuk menganalisis data tersebut.³⁶

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman #peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”³⁷

³⁶ Sugiyono, “Prosedure Penelitian,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 2016. Vol.53, (No. 9).

³⁷ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, (*Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No. 33, 2018), hal. 84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Koperasi Sie Breuh Aceh Besar

a. Sejarah Berdirinya Halal Food Estate Oleh Koperasi Sie Breuh Aceh Besar

Halal Food Estate yang didirikan oleh Koperasi Sie Breuh di Aceh Besar merupakan salah satu inisiatif strategis dalam mendorong kemandirian pangan sekaligus memperkuat ekosistem halal di Indonesia. Keberadaan proyek ini tidak lepas dari sejarah dan kebutuhan akan sistem pertanian berkelanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah di wilayah Aceh.

Aceh Besar memiliki potensi besar dalam sektor agribisnis dan peternakan, terutama karena kondisi geografis dan sumber daya alamnya yang mendukung kegiatan pertanian. Namun, sebelum Halal Food Estate didirikan, sistem pengelolaan pangan di wilayah ini masih menghadapi tantangan seperti:

- a. Fragmentasi lahan pertanian.
- b. Kurangnya integrasi dalam rantai pasok produk halal.
- c. Keterbatasan teknologi modern dan akses pasar untuk produk lokal.

Sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam, Aceh Besar memiliki peluang besar untuk mengembangkan produk halal yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan bahkan internasional. Koperasi Sie Breuh, yang dikenal sebagai organisasi petani dan pelaku agribisnis di Aceh Besar, menjadi pelopor dalam upaya mendirikan Halal Food Estate. Gagasan ini muncul sekitar tahun 2020-an saat kebutuhan akan ekosistem pangan halal menjadi perhatian nasional. Proyek ini dimulai dengan visi untuk:

- a. Meningkatkan produktivitas dan kualitas produk lokal.

- b. Menciptakan sistem produksi pangan yang terintegrasi dengan nilai-nilai halal.
- c. Memberdayakan petani lokal dan komunitas sekitar melalui pelatihan serta pendampingan teknologi.

Pendirian Halal Food Estate melibatkan berbagai pihak, termasuk:

- a. **Pemerintah Daerah Aceh Besar**, yang memberikan dukungan berupa regulasi dan bantuan lahan.
- b. **Kementerian Pertanian**, yang menyediakan teknologi pertanian modern dan pendanaan.
- c. **Lembaga Keuangan Syariah**, yang membantu pendanaan berbasis syariah untuk koperasi.
- d. **Komunitas Lokal**, yang terlibat aktif dalam pelaksanaan proyek ini.

Halal Food Estate resmi didirikan oleh Koperasi Sie Breuh pada tahun 2021. Awalnya, proyek ini dimulai dengan fokus pada produksi padi organik dan peternakan halal. Lahan seluas puluhan hektar di Aceh Besar dijadikan pusat produksi. Seiring waktu, proyek ini berkembang dengan menambahkan sektor hortikultura, perikanan, dan pengolahan hasil pangan.

Selain sebagai pusat produksi pangan, Halal Food Estate juga menjadi tempat edukasi dan penelitian mengenai pengelolaan halal, baik untuk petani lokal maupun pihak eksternal. Dalam beberapa tahun, Halal Food Estate telah membawa dampak positif, antara lain:

- a. Meningkatkan pendapatan petani lokal.

- b. Memperkuat posisi Aceh Besar sebagai produsen pangan halal berkualitas tinggi.
- c. Mendukung ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

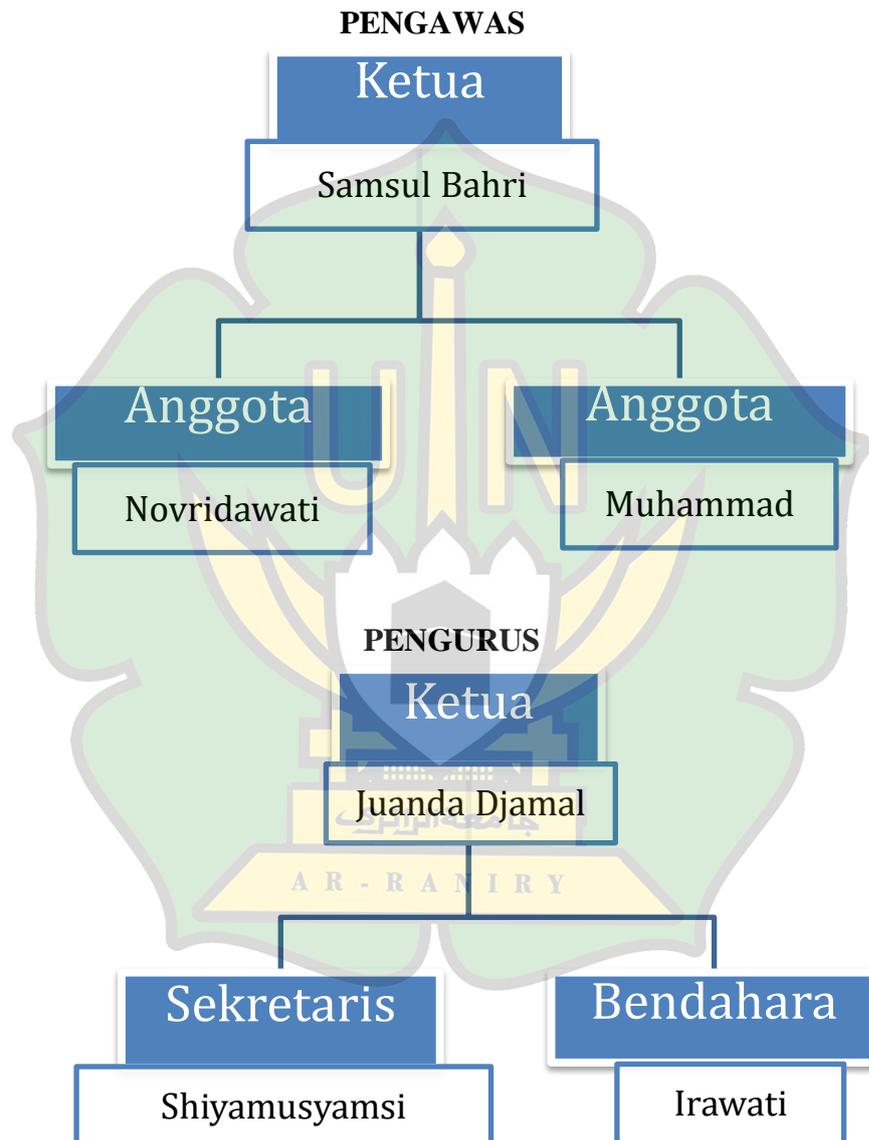
Maka, Inisiatif pengembangan Kawasan Halal Food estate SieBreuh berorientasi pada usaha pertanian tanpa limbah (zero waste) dan menghasilkan 4 F (food, feed, fertilizer, dan fuel). Beberapa hasil Survey dan Investigasi terkait dengan Simantri di Kecamatan Sukamakmur khususnya dan Aceh Besar umumnya, menunjukkan bahwa pelaksanaan pola integrasi tanaman ternak di lokasi Simantri telah memberikan dampak pada tumbuhnya kegiatan usaha kelompok, lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan pangan, pakan, pupuk dan pestisida organik serta biogas di tingkat kelompok maupun untuk tujuan komersial melalui dukungan kebijakan pemda setempat.

Kawasan Aceh Besar memiliki beberapa kawasan persawahan yang luas antara lain Blang Raya, Blang Jaro, Blang Montasik, Blang bintang, dan persawahan di Lhoong. Total luas persawahan mencapai 50,000 ha dengan sawah tanam redengan mencapai 25,000 ha. Namun, pengembangan kawasan SieBreuh dimulai di Blang Raya yang mencapai luas 2000 ha meliputi kecamatan Sukamakmur, Simpang Tiga, dan Ingin Jaya. Selanjutnya tahun ketiga memperluas sampai ke Blang Jaro dan seluruh Aceh Besar sehingga luasannya mencapai 20.000 – 25.000 ha.

Namun demikian, semua aksi dimulai dengan langkah kecil, kemudian berproses dan memperluas sasaran area dengan tetap mengedepankan inisiatif-inisiatif komunitas (local champion) itu sendiri, sehingga gerakan siebreuh ini bisa

berkontribusi dalam menghidupkan perekonomian di kawasan Aceh Lhee Sagoe khususnya, Aceh, Sumatera dan Asia Tenggara.

b. Struktur halal food estate koperasi sie breuh aceh besar



c. Program Strategis

Untuk mengembangkan Kawasan SieBreuh ini, dibawah ini kami sampaikan beberapa program strategis, antara lain :

a. Pengembangan Kawasan Siebreuh

Mengelola potensi pertanian dengan komoditi unggulan padi dan peternakan dengan unggulannya budidaya sapi Aceh. Kedua sektor ini dijalankan secara terpadu dengan proses produksi hulu-hilir dan melakukan pengolahan dengan memanfaatkan teknologi kekinian agar petani/peternak mendapatkan nilai tambah.

b. Pemberdayaan Keluarga Saudagar

Membangun budaya-ekonomi yang berbasis saudagar, dimulai dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Meskipun skala produksi kecil namun koperasi dapat menampung semua hasil produksi sehingga jaminan pasar dapat terwujud.

c. Pengembangan Agro-Industri

Mendukung langkah monumental program ketahanan pangan nasional, maka Aceh sebagai wilayah yang menjalankan hukum islam, termasuk juga menjalankan sistem ekonomi islam. Bagi kita, Langkah strategis yang wajib dilakukan adalah mendapatkan nilai tambah dari hasil produksi, maka Koperasi SieBreuh mengembangkan industry pengolahan padi, produknya bukan hanya untuk menghasilkan beras menjadi makanan utama, namun juga menciptakan produk turunan lainnya seperti beras untuk bahan makanan lainnya dan beras untuk kecantikan (Rice for Beauty).

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di peneliti di Halal Food Estate Koperasi Sie Breuh Aceh Besar.

berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian disimpulkan bahwa:

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hadirnya Program Halal Estate Siebreuh Di Gampong

Program Halal Food Estate yang digagas oleh Koperasi Sie Breuh di Aceh Besar tidak muncul tanpa alasan. Ada berbagai faktor yang melandasi inisiatif ini, baik dari segi kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, hingga potensi ekonomi. Berikut adalah beberapa faktor utama yang menjadi dasar hadirnya program tersebut: 1) Faktor Sosial dan Budaya, 2) Faktor Ekonomi, 3) Faktor Geografis dan Sumber Daya Alam, 4) Faktor Teknologi dan Inovasi, 5) Faktor Dukungan Kebijakan.

a. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial dan budaya saling berkaitan dan memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks tertentu, seperti halal food estate oleh Koperasi Sie Breuh, faktor sosial mencakup solidaritas masyarakat dan kebutuhan akan produk halal, sedangkan faktor budaya melibatkan nilai-nilai keislaman, tradisi lokal, dan keberagaman kuliner.

“Menurut saya, faktor sosial dan budaya merupakan elemen kunci yang dapat mendukung keberhasilan halal food estate yang dijalankan oleh Koperasi Sie Breuh. Kedua faktor ini tidak hanya memberikan fondasi untuk pengelolaan program, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang membedakannya dari inisiatif serupa.”³⁸

Dapat kita simpulkan bahwa kesadaran masyarakat khususnya di wilayah mayoritas Muslim, terhadap pentingnya konsumsi produk halal menjadi pendorong utama hadirnya *halal food estate*. Ini tidak hanya mencakup makanan, tetapi juga

³⁸ Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

seluruh rantai produksi yang sesuai dengan prinsip halal. Peran masyarakat sekitar, baik sebagai produsen maupun konsumen, menjadi kunci keberhasilan koperasi. Hubungan sosial yang erat dalam komunitas dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi dan memastikan keberlanjutan program.

“Faktor sosial dan budaya memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan Halal Food Estate di Gampong Miro. Menurut saya Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi produk halal menjadi pendorong utama hadirnya halal food estate. Koperasi Sie Breuh berhasil memanfaatkan solidaritas masyarakat untuk menjalankan program ini.’ Selain itu, koperasi juga memberikan wadah pemberdayaan bagi kelompok yang sebelumnya kurang terlibat, seperti perempuan dan masyarakat miskin.”³⁹

Koperasi dapat menjadi platform untuk melibatkan kelompok yang sebelumnya kurang terlibat dalam sektor ekonomi, seperti perempuan atau masyarakat miskin, melalui pelatihan dan pekerjaan. Pola pikir modern yang lebih memperhatikan gaya hidup sehat dan keberlanjutan lingkungan turut mendorong minat terhadap *halal food estate*, yang biasanya juga menekankan pada proses alami dan organik.

“Menurut saya sebagai petani, Budaya gotong royong sangat mendukung kesuksesan program ini, karena masyarakat saling membantu dalam menjalankan usaha. Koperasi berusaha mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan yang sejalan dengan prinsip halal.”⁴⁰

Meski berakar pada budaya lokal, *halal food estate* juga perlu menyesuaikan diri dengan tren global, seperti penggunaan teknologi modern dalam produksi, pengemasan, dan distribusi produk halal. Wilayah tempat Koperasi Sie Breuh beroperasi mungkin memiliki kekayaan budaya kuliner. Produk *halal food estate*

³⁹ Wawancara dengan abang iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 desember 2024

⁴⁰ Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

dapat memanfaatkan ini untuk menciptakan produk unik yang memiliki daya tarik di pasar lokal dan internasional.

b. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi adalah yang memengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi diantaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan keahlian atau kewirausahaan.

“Menurut Bapak Juanda, penanggung jawab Koperasi Sie Breuh, 'Halal Food Estate ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan produktivitas sektor pangan lokal. Program ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan dan peluang kerja.’”⁴¹

Program Halal Food Estate ini berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Dengan adanya produksi dan pemasaran produk halal, anggota koperasi dan masyarakat sekitar dapat memperoleh pendapatan tambahan dari hasil pertanian dan produksi yang sesuai dengan prinsip halal. Jika masyarakat lokal dilibatkan dalam produksi bahan pangan halal, mereka bisa mendapatkan akses pasar yang lebih luas. Pendapatan tambahan ini berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka. Seperti salah satu yang dikemukakan petani yang saya wawancarai waktu itu mengatakan bahwa:

“Dengan adanya Halal Food Estate, pendapatan saya sebagai petani meningkat karena harga jual produk yang lebih baik dan itu sangat membantu saya terutama dalam peningkatan ekonomi rumah tangga saya.”⁴²

Program ini bisa menciptakan lebih banyak lapangan kerja, baik dalam sektor pertanian, pengolahan makanan, hingga distribusi produk halal. Kegiatan

⁴¹ Wawancara dengan bapak Juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

⁴² Wawancara dengan bapak Khalil petani digampong Miro pada tanggal 11 Desember 2024

operasional halal food estate, mulai dari budidaya, pengolahan, hingga pemasaran produk, dapat menyerap tenaga kerja. Bagi anggota koperasi, hal ini juga berarti kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang stabil.

*"Koperasi membuka peluang kerja bagi masyarakat yang terlibat dalam pengolahan dan distribusi produk. Peluang kerja di koperasi juga di tujukan kepada pemuda yang belum mempunyai pekerjaan dan itu sangat bagus bagi kami yang hidup dengan bekecukupan."*⁴³

Salah satu faktor penting dalam pengembangan program ini adalah investasi dalam infrastruktur dan fasilitas pendukung, seperti fasilitas pengolahan dan penyimpanan produk. Koperasi akan memerlukan investasi untuk membangun infrastruktur yang mendukung proses produksi halal yang efisien. Pengembangan infrastruktur ini tidak hanya menguntungkan koperasi, tetapi juga memperbaiki ekonomi daerah secara keseluruhan.

*"Sebagai petani, saya mendapat akses pelatihan untuk meningkatkan hasil produksi yang berdampak positif pada pendapatan keluarga. Program ini membantu mengurangi ketergantungan pada tengkulak, yang sering kali merugikan petani. Koperasi juga memberikan akses modal usaha yang sangat membantu dalam mengembangkan usaha pertanian kami."*⁴⁴

Maka dari itu keberhasilan program halal food estate dapat berdampak langsung pada perekonomian lokal, mulai dari peningkatan pendapatan petani dan produsen hingga daya tarik investasi. Pembangunan program ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, menciptakan peluang bagi UMKM dan industri terkait. Hal ini juga dapat memperkuat ekonomi wilayah secara

⁴³ Wawancara dengan abang iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 desember 2024

⁴⁴ Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

keseluruhan dengan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi lain yang lebih rentan.

“halal food estate ini yang dikelola oleh koperasi sie breuh sudah berdiri sejak tahun 2020, alhamdulillah berjalan dengan baik sampai sekarang dengan perjuangan yang tidak mudah pastinya. Faktor yang mendorong berdirinya halal food estate ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, juga membuka lapangan pekerjaan bagi petani yang ada di sini, dan juga untuk produktivitas faktor pangan. ya betul sekali dengan adanya halal food estate ini dapat sekali membantu membantu Masyarakat terutama tani pastinya. Halal Food Estate ini telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di Gampong Miro, seperti: Peningkatan pendapatan Dengan akses pasar yang lebih baik dan nilai tambah produk. Peluang kerja bagi warga yang terlibat dalam kegiatan pertanian, peternakan, dan pengolahan. Akses pelatihan dan teknologi bagi Petani dan peternak mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan hasil produksi. Ketahanan pangan lokal Kebutuhan pangan masyarakat agar dapat terpenuhi dengan kualitas halal.”⁴⁵

Dari hasil wawancara dengan penanggung jawab koperasi dapat kita simpulkan bahwa keberadaan halal food estate yang dikelola oleh koperasi siebreuh ini sangat menguntungkan bagi Masyarakat biasa maupun petani terutama di factor ekonomi. Salah satu faktor utama yang mendorong pendirian Halal Food Estate adalah peningkatan ekonomi masyarakat lokal dan penciptaan lapangan pekerjaan. Fokus pada sektor pertanian dan produktivitas pangan menunjukkan bahwa program ini berorientasi pada pemberdayaan ekonomi berbasis sektor primer.

"Melalui program Halal Food Estate, kami berharap dapat menciptakan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah peningkatan pendapatan dengan menyediakan produk pangan halal yang berkualitas. Kami melihat potensi besar dalam membuka lapangan kerja, terutama dalam sektor pertanian dan pengolahan makanan, yang langsung berdampak pada kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Selain itu, dengan adanya diversifikasi produk halal yang dapat diakses lebih luas, kami berusaha meningkatkan daya saing produk lokal di

⁴⁵ Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

*pasar yang lebih besar, baik nasional maupun internasional. Semua ini mendukung perekonomian lokal yang lebih stabil dan berkelanjutan.*⁴⁶

Selain keuntungan finansial, program halal food estate juga memiliki dampak positif terhadap ekonomi sosial, seperti peningkatan keterlibatan komunitas dan peningkatan kualitas hidup. Dengan adanya koperasi sebagai penggerak, program ini tidak hanya menumbuhkan sektor ekonomi, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan solidaritas antar anggota masyarakat. Model ekonomi berbasis koperasi ini memberikan dampak berkelanjutan bagi perekonomian lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

c. Faktor Geografis dan Sumber Daya Alam

Faktor geografis mencakup segala aspek yang terkait dengan lokasi, iklim, topografi, dan aksesibilitas suatu wilayah yang memengaruhi keberhasilan sebuah program atau kegiatan. Sumber daya alam adalah elemen lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program atau kegiatan. Dalam konteks *Halal Food Estate*.

*“Berdasarkan wawancara dengan petani, faktor geografis dan sumber daya alam di Aceh Besar memiliki potensi yang besar untuk mendukung keberhasilan Halal Food Estate. Salah satu petani mengatakan, ‘Wilayah kami memiliki tanah subur dan iklim yang mendukung untuk pertanian. Koperasi berhasil memanfaatkan potensi ini untuk meningkatkan hasil produksi dengan kualitas yang terjamin.’”*⁴⁷

Lokasi program berada di daerah yang mendukung pengembangan food estate halal karena aksesibilitas ke pasar lokal dan regional. Posisi geografis dekat dengan sumber bahan baku seperti pertanian, perikanan, atau peternakan. Iklim

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Akmal Masyarakat gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

⁴⁷ Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

setempat mendukung produksi pangan tertentu (beras organik, sayuran, atau produk berbasis halal). Curah hujan dan topografi cocok untuk pengelolaan lahan secara intensif dan berkelanjutan.

"ya setelah bermusyawarah dengan beberapa orang yang paham terhadap iklim kami rasa sumber daya alam di daerah ini memberikan peluang besar bagi keberlanjutan produksi pangan halal. Koperasi memanfaatkan potensi alam secara berkelanjutan untuk menghasilkan produk halal yang berkualitas dan alhamdulillah sejauh ini berjalan sesuai harapan kita semua."⁴⁸

Koperasi berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut untuk mendukung produksi pangan halal. Ini menunjukkan bahwa produksi pangan halal tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi tetapi juga aspek lingkungan dan keberlanjutan. Keberhasilan program ini juga terkait dengan tujuan utama untuk menghasilkan produk halal yang berkualitas. Produk yang dihasilkan tidak hanya mengikuti prinsip halal dalam pengolahan, tetapi juga mengutamakan keberlanjutan dan kualitas, yang menjadikannya lebih menarik bagi pasar lokal dan internasional, terutama bagi konsumen yang peduli pada lingkungan.

"Ya yang saya lihat Kehadiran tanah yang subur memungkinkan untuk pengembangan pertanian organik yang sesuai dengan prinsip halal. Koperasi juga memperhatikan keberlanjutan ekosistem dalam penggunaan sumber daya alam untuk produksi pangan. Keberadaan sumber daya alam yang melimpah di Aceh Besar memudahkan koperasi dalam mengembangkan berbagai produk berbasis hasil tani. Sebab itu saya mengizinkan koperasi Halal Food Estate untuk berdiri di Gampong Miro karena saya melihat ini sebagai peluang besar bagi masyarakat kami. Koperasi ini tidak hanya akan memberikan akses terhadap produk pangan yang halal dan berkualitas, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi warga Gampong. Selain itu, saya percaya bahwa koperasi ini dapat

⁴⁸ Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

berperan dalam pemberdayaan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mengembangkan potensi lokal yang ada di gampong ini."

Koperasi Halal Food Estate di Gampong Miro mendapat dukungan penuh karena keberadaan tanah subur yang memungkinkan pengembangan pertanian organik sesuai prinsip halal. Selain itu, koperasi ini memperhatikan keberlanjutan ekosistem dalam penggunaan sumber daya alam. Keberagaman sumber daya alam yang melimpah di Aceh Besar memudahkan koperasi untuk mengembangkan berbagai produk berbasis hasil tani. Oleh karena itu, pendirian koperasi ini dianggap sebagai peluang besar bagi masyarakat setempat. Selain menyediakan akses terhadap produk pangan halal dan berkualitas, koperasi juga membuka peluang ekonomi baru, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan potensi lokal yang ada di Gampong Miro.

d. Faktor Teknologi dan Inovasi

Faktor teknologi dan inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan keberlanjutan *Halal Food Estate*. Teknologi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan produksi, sementara inovasi membuka peluang untuk mengoptimalkan proses produksi dan pemasaran produk halal.

"Menurut saya teknologi dan inovasi adalah kunci dalam menjalankan program Halal Food Estate. Kami menerapkan teknologi pertanian presisi yang memungkinkan kami memonitor kondisi tanaman secara real-time. Kami juga memanfaatkan sistem manajemen berbasis digital untuk mengelola rantai pasokan dan distribusi produk halal. Teknologi ini membantu kami memastikan produk yang kami hasilkan sesuai dengan standar halal dan kualitas yang diinginkan oleh konsumen. Selain itu, kami berinvestasi dalam pelatihan untuk para petani agar mereka dapat menggunakan teknologi baru dengan baik. Misalnya, kami memperkenalkan

penggunaan sistem irigasi tetes untuk efisiensi penggunaan air, serta teknologi pengolahan pangan yang lebih ramah lingkungan"⁴⁹

Koperasi Halal Food Estate di Gampong Miro meyakini bahwa teknologi dan inovasi adalah kunci keberhasilan program mereka. Dengan menerapkan teknologi pertanian presisi, mereka dapat memantau kondisi tanaman secara real-time, memastikan bahwa setiap tahap produksi berjalan dengan efisien. Tak hanya itu, mereka juga menggunakan sistem manajemen berbasis digital untuk mengelola rantai pasokan dan distribusi produk halal, yang membantu memastikan produk mereka tidak hanya memenuhi standar halal, tetapi juga memiliki kualitas yang tinggi sesuai harapan konsumen.

*"Saya sangat terbantu dengan penggunaan teknologi drone untuk pemetaan lahan dan pemantauan tanaman. Dengan drone, saya bisa melihat kondisi tanaman di seluruh area food estate tanpa harus berjalan jauh. Selain itu, teknologi pemupukan otomatis yang kami gunakan juga sangat membantu dalam mengatur dosis pupuk yang tepat, mengurangi pemborosan dan meningkatkan hasil panen. Sistem informasi berbasis cloud yang kami gunakan juga memungkinkan kami untuk berkomunikasi lebih cepat dengan koperasi dan mendapatkan informasi terbaru tentang pasar."*⁵⁰

Dengan adanya teknologi drone di Koperasi Halal Food Estate, petani merasa sangat terbantu dalam memantau kondisi tanaman di seluruh area tanpa perlu berjalan jauh. Teknologi ini memungkinkan mereka untuk melihat secara real-time kondisi tanaman dan melakukan pemetaan lahan yang lebih efisien. Selain itu, penggunaan teknologi pemupukan otomatis juga memberikan dampak besar dalam mengatur dosis pupuk yang tepat, mengurangi pemborosan, dan yang paling penting, meningkatkan hasil panen.

⁴⁹ Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

⁵⁰ Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

e. Faktor Dukungan Kebijakan

Faktor dukungan kebijakan berperan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan program Halal Food Estate. Kebijakan yang tepat dari pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dapat memberikan landasan hukum, fasilitas, dan insentif yang dibutuhkan untuk keberhasilan program ini. Berikut adalah beberapa aspek yang terkait dengan dukungan kebijakan dalam pengembangan Halal Food Estate.

“ Untuk dana awal kami mendirikan halal food estate ini dengan jumlah dana sebesar Rp.10.000.000 juta pada saat itu. Alhamdulillah dengan dana itu cukup memadai semua keperluan halal food estate ini. Sejauh ini perkembangan halal food estate ini sangat berkembang terlebih di sektor benih dan beras pastinya. Ya allhamdulillah lah sedikit demi sedikit semua berjalan dengan baik dengan dukungan masyarakat dan pemerintah juga. oh kalau untuk keuntungan kita alhamdulillah bisa mencapai Rp. 100.000.000 juta pertahunnya.”⁵¹

Koperasi Halal Food Estate memulai perjalanannya dengan dana awal sebesar Rp 10.000.000 yang, meskipun terlihat terbatas, ternyata cukup untuk memenuhi keperluan awal proyek tersebut. Dengan dukungan masyarakat dan pemerintah, koperasi ini berhasil berkembang pesat, terutama di sektor benih dan beras. Seiring berjalannya waktu, mereka semakin yakin bahwa langkah mereka tepat, karena segala sesuatunya mulai berjalan dengan lancar dan menunjukkan hasil yang positif. Berkat perkembangan yang stabil, keuntungan koperasi kini telah mencapai Rp 100.000.000 per tahun, sebuah pencapaian yang membuktikan kesuksesan model bisnis yang dijalankan. Dengan pertumbuhan ini, koperasi semakin yakin

⁵¹ Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

bahwa keberlanjutan dan kemandirian ekonomi masyarakat Gampong Miro bisa terwujud melalui pengelolaan yang tepat dan inovatif.

2. Orientasi Pengembangan Halal Food Estate Oleh Koperasi Siebreuh

Koperasi Sie Breuh di Aceh Besar mengadopsi pendekatan yang inovatif dan terintegrasi dalam mengembangkan *Halal Food Estate*. Model ini dirancang untuk memanfaatkan potensi lokal secara maksimal, meningkatkan produktivitas, dan memastikan keberlanjutan ekonomi serta ekologis, sambil tetap menjaga prinsip-prinsip halal. Untuk pemenuhan kebutuhan dasar tersebut, program halal food estate pada koperasi sie breuh berorientasi pada:

1) Meningkatkan Produksi Pangan

Program Halal Food Estate pada Koperasi Sie Breuh berfokus pada peningkatan kapasitas produksi pangan dengan memanfaatkan teknologi pertanian yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, mereka mengintegrasikan sistem pertanian organik dan pemanfaatan lahan secara optimal. Selain itu, koperasi juga memberikan pelatihan kepada petani anggota koperasi tentang teknik bertani modern yang dapat meningkatkan hasil produksi tanpa merusak lingkungan.

"Model pengembangan yang kami terapkan adalah pendekatan berbasis pemberdayaan anggota koperasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga swasta, maupun masyarakat sekitar. Kami mengutamakan pelatihan dan peningkatan kapasitas anggota koperasi dalam mengelola usaha mereka. Selain itu, kami juga berusaha untuk memperkenalkan produk halal ini lebih luas melalui pemasaran digital dan kerja sama dengan berbagai jaringan distribusi yang lebih besar. Dengan cara ini, kami berharap koperasi ini dapat berkembang secara berkelanjutan."⁵²

⁵² Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa koperasi ini menerapkan model pengembangan yang berfokus pada pemberdayaan anggota dan kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal. Pemberdayaan anggota dilakukan melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas agar mereka lebih mampu mengelola usaha mereka secara mandiri dan efisien. Selain itu, koperasi juga aktif menjalin kerja sama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat sekitar untuk memperkuat jaringan dan menciptakan ekosistem yang mendukung.

"Sejak saya bergabung dengan koperasi ini, saya mendapatkan suatu hal baru seperti alat yang lebih modern, seperti mesin pemanen dan sistem irigasi yang efisien. saya bisa memproduksi lebih banyak pangan halal dengan hasil yang lebih maksimal. Sebelumnya, saya hanya mengandalkan cara tradisional yang hasilnya terbatas,"⁵³

Bergabung dengan koperasi ini telah memberikan dampak positif bagi petani, seperti yang disampaikan oleh narasumber. Pengenalan teknologi pertanian modern, seperti mesin pemanen dan sistem irigasi efisien, memungkinkan petani untuk meningkatkan hasil produksi pangan halal secara signifikan. Sebelumnya, petani hanya mengandalkan metode pertanian tradisional yang terbatas dalam hal produktivitas. Dengan adanya teknologi ini, petani kini dapat memproduksi pangan halal dalam jumlah yang lebih banyak dan lebih optimal, yang tentunya berkontribusi pada peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan mereka.

"Kami bekerja sama dengan para petani untuk memperkenalkan teknologi pertanian yang lebih efisien, termasuk penggunaan pupuk organik dan pemanfaatan sistem irigasi otomatis. Ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil produksi pangan halal mereka. Petani bisa menghasilkan lebih banyak dengan lebih sedikit sumber daya,"⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan bapak hidayat petani di gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

⁵⁴ Wawancara dengan bapak jalila karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Kerjasama yang dilakukan dengan petani dalam memperkenalkan teknologi pertanian efisien, seperti penggunaan pupuk organik dan sistem irigasi otomatis, telah terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil produksi pangan halal. Dengan penerapan teknologi ini, petani dapat memaksimalkan hasil pertanian mereka dengan menggunakan lebih sedikit sumber daya, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil produksi pangan halal, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi sumber daya dan keberlanjutan lingkungan.

2) Mengantisipasi Krisis

Untuk mengantisipasi potensi krisis pangan, koperasi melakukan diversifikasi produk pangan halal yang dihasilkan, seperti beras, jagung, kedelai, serta produk hortikultura. Koperasi juga melakukan pengelolaan cadangan pangan yang dikelola secara transparan dan efisien, agar stok pangan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat dalam kondisi darurat atau krisis.

"Krisis pangan memang bisa datang kapan saja, tapi dengan adanya program ini, kami merasa lebih aman karena kami sekarang tahu cara mengelola cadangan pangan dan memiliki akses ke pasar yang lebih luas. Dengan program ini, kami juga diberi pelatihan untuk mengantisipasi musim panen yang gagal, sehingga kami bisa tetap menjaga pasokan pangan,"⁵⁵

Adanya program ini memberikan rasa aman bagi petani dalam menghadapi potensi krisis pangan. Program tersebut telah membantu petani untuk lebih siap mengelola cadangan pangan dan memperluas akses ke pasar. Selain itu, pelatihan yang diberikan tentang cara mengantisipasi kegagalan musim panen

⁵⁵ Wawancara dengan kak siti karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

memungkinkan petani untuk tetap menjaga kelangsungan pasokan pangan, bahkan dalam situasi yang tidak menentu. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan ketahanan pangan lokal, tetapi juga memperkuat kesiapan petani dalam menghadapi tantangan krisis pangan.

"Kami telah menyiapkan cadangan pangan untuk kebutuhan darurat, seperti beras, untuk memastikan jika terjadi krisis pangan, kebutuhan masyarakat tetap bisa terpenuhi. Kami juga memberikan pelatihan kepada petani mengenai cara mengelola produk pangan yang dapat bertahan lebih lama, seperti pengeringan dan pengolahan makanan setengah jadi,"⁵⁶

Untuk memperluas jangkauan produk halal yang mereka hasilkan, koperasi memanfaatkan pemasaran digital serta bekerja sama dengan jaringan distribusi yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, koperasi berharap dapat tumbuh secara berkelanjutan, tidak hanya dalam hal bisnis tetapi juga dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi anggota, serta keberlanjutan lingkungan yang lebih luas.

"Model pengembangan yang dilakukan di koperasi ini lebih menekankan pada pemberdayaan anggota dan peningkatan kapasitas melalui pelatihan keterampilan. Selain itu, koperasi juga aktif dalam menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk memperluas jaringan distribusi dan pemasaran produk. Kami juga dilibatkan dalam setiap tahap pengembangan, sehingga kami merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan usaha ini."⁵⁷

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa model pengembangan yang diterapkan oleh koperasi ini berfokus pada pemberdayaan anggota melalui peningkatan kapasitas dan pelatihan keterampilan. Selain itu, koperasi juga aktif dalam membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk memperluas

⁵⁶ Wawancara dengan bapak Juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

⁵⁷ Wawancara dengan bapak Iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

jaringan distribusi dan pemasaran produk. Pendekatan ini memungkinkan anggota untuk terlibat langsung dalam setiap tahap pengembangan, yang menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kualitas dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, koperasi ini tidak hanya mendorong kemandirian anggotanya, tetapi juga memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kolaboratif.

3) Meningkatkan Ketahanan Pangan Nasional

Koperasi Sie Breuh turut berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional dengan mendistribusikan produk pangan halal ke berbagai wilayah, serta menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait. Program ini bertujuan agar pangan halal yang diproduksi dapat memenuhi permintaan pasar lokal dan nasional.

"Kami ingin agar hasil pertanian anggota koperasi dapat dipasarkan tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat nasional. Dengan demikian, kami turut mendukung ketahanan pangan secara lebih luas, bukan hanya untuk wilayah kami, tetapi juga bagi konsumen di luar daerah,"⁵⁸

Koperasi berkomitmen untuk memperluas pasar hasil pertanian anggotanya tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat nasional. Dengan memperluas jangkauan distribusi, koperasi turut berkontribusi pada ketahanan pangan secara lebih luas, memastikan bahwa pangan yang dihasilkan tidak hanya mencukupi kebutuhan wilayah setempat, tetapi juga dapat memenuhi permintaan di luar daerah. Hal ini menunjukkan upaya koperasi dalam meningkatkan akses pasar bagi petani serta memperkuat ketahanan pangan nasional.

"Secara keseluruhan, koperasi ini berkembang dengan baik. Meskipun ada tantangan di awal, seperti pengelolaan dan pembelajaran bagi anggota koperasi, namun kini kami melihat adanya peningkatan yang signifikan.

⁵⁸ Wawancara dengan bapak heri geuchik gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Produk-produk yang dihasilkan semakin dikenal, baik di pasar lokal maupun luar daerah, dan anggota koperasi semakin terampil dalam mengelola usaha mereka. Saya percaya, dengan dukungan yang terus diberikan oleh berbagai pihak, koperasi ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat lebih besar lagi bagi masyarakat."⁵⁹

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa koperasi ini telah mengalami perkembangan yang positif meskipun menghadapi berbagai tantangan di awal, terutama terkait dengan pengelolaan dan pembelajaran bagi anggota. Seiring berjalannya waktu, koperasi berhasil mengatasi hambatan tersebut dan kini menunjukkan kemajuan yang signifikan. Produk-produk yang dihasilkan semakin dikenal di pasar lokal maupun luar daerah, sementara anggota koperasi semakin terampil dalam mengelola usaha mereka. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, koperasi ini diyakini akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

"Kami bekerja keras untuk mendistribusikan produk pangan halal yang dihasilkan oleh petani koperasi ke seluruh wilayah. Tidak hanya itu, kami juga memastikan bahwa produk kami sampai ke konsumen dalam kondisi terbaik. Hal ini sangat penting untuk menjaga ketahanan pangan secara nasional, terutama di tengah tantangan distribusi yang sering terhambat,"⁶⁰

Upaya koperasi dalam mendistribusikan produk pangan halal ke seluruh wilayah menunjukkan komitmen mereka untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Dengan memastikan produk sampai ke konsumen dalam kondisi terbaik, koperasi tidak hanya berfokus pada kualitas, tetapi juga pada keberlanjutan distribusi meskipun menghadapi tantangan yang ada. Hal ini mengindikasikan

⁵⁹ Wawancara dengan bapak Akmal selaku petani pada tanggal 11 Desember 2024

⁶⁰ Wawancara dengan bapak Juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

pentingnya sistem distribusi yang efisien untuk menjaga stabilitas pasokan pangan di seluruh wilayah, sekaligus memastikan ketersediaan pangan halal yang berkualitas di pasar nasional.

4) Mengurangi Ketergantungan pada Impor

Dalam rangka mengurangi ketergantungan pada impor pangan, koperasi berkomitmen untuk memproduksi lebih banyak bahan pangan lokal, khususnya yang berorientasi pada kebutuhan pangan halal. Program ini mendorong petani lokal untuk mengganti produk impor dengan produk dalam negeri, serta memfasilitasi mereka dengan akses ke pasar yang lebih luas.

"Kami ingin mengurangi ketergantungan pada impor dengan fokus pada produksi pangan yang bisa dipenuhi dari dalam negeri. Misalnya beras yang selama ini banyak diimpor, kami dorong untuk dibudidayakan di sini, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan halal nasional dengan mengurangi kebutuhan impor,"⁶¹

Koperasi berfokus pada upaya mengurangi ketergantungan pada impor dengan mendorong produksi pangan lokal, seperti beras, yang sebelumnya banyak diimpor. Dengan membudidayakan komoditas tersebut di dalam negeri, koperasi berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan pangan halal nasional, sekaligus mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan dari luar negeri. Langkah ini mendukung kemandirian pangan domestik dan memperkuat ketahanan pangan nasional.

"Ya, saya sangat percaya koperasi ini dapat membantu masyarakat di Gampong ini. Selain meningkatkan akses kami terhadap produk halal yang berkualitas, koperasi juga membuka peluang kerja dan usaha. Banyak warga yang kini terlibat sebagai petani, pengolah produk, atau bahkan dalam kegiatan pemasaran. Ini semua berkontribusi pada

⁶¹ Wawancara dengan bapak jalila karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan."⁶²

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa koperasi ini memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Gampong. Selain menyediakan akses terhadap produk halal berkualitas, koperasi juga menciptakan peluang kerja dan usaha bagi warga setempat. Banyak anggota masyarakat yang kini terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti bertani, mengolah produk, hingga pemasaran. Semua hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, menunjukkan peran koperasi sebagai agen perubahan yang mendukung kemajuan ekonomi lokal.

"Salah satu fokus utama kami adalah mengurangi ketergantungan pada impor pangan. Kami mengajak petani untuk menanam komoditas pangan lokal yang sebelumnya banyak diimpor, seperti jagung dan kedelai. Kami memberikan akses teknologi dan modal untuk meningkatkan hasil produksi mereka. Dengan cara ini, pasokan pangan lokal semakin stabil dan tidak bergantung pada pasokan impor,"

Koperasi berfokus pada mengurangi ketergantungan pada impor pangan dengan mendorong petani untuk menanam komoditas pangan lokal, seperti jagung dan kedelai, yang sebelumnya banyak diimpor. Dengan menyediakan akses teknologi dan modal, koperasi membantu petani meningkatkan hasil produksi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan stabilitas pasokan pangan lokal. Upaya ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada impor, tetapi juga memperkuat kemandirian pangan dalam negeri dan mendukung ketahanan pangan nasional.

⁶² Wawancara dengan bapak heri geuchik gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

5) Menjaga Stabilitas Pasokan Pangan dalam Negeri

Koperasi Sie Breuh bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan bahwa pasokan pangan halal tetap stabil sepanjang tahun. Mereka membangun sistem distribusi yang efisien, serta mengembangkan jaringan kerja sama dengan pengecer dan distributor agar pangan halal tetap terjangkau dan tersedia tanpa gangguan.

"Kami memastikan stabilitas pasokan pangan melalui kerja sama dengan distributor lokal dan pengecer. Selain itu, kami juga memanfaatkan sistem manajemen inventaris yang canggih untuk mengatur stok agar tetap tersedia tanpa terjadi kekurangan di pasar,"⁶³

Koperasi memastikan stabilitas pasokan pangan dengan menjalin kerja sama yang erat dengan distributor lokal dan pengecer, serta memanfaatkan sistem manajemen inventaris yang canggih. Hal ini memungkinkan pengelolaan stok yang lebih efisien, sehingga pasokan pangan dapat tetap tersedia tanpa kekurangan di pasar. Pendekatan ini mendukung kelancaran distribusi pangan dan memastikan ketahanan pasokan pangan di seluruh wilayah.

6) Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani dan Masyarakat

Program Halal Food Estate di Koperasi Sie Breuh berorientasi pada pemberdayaan petani lokal dan masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan keterampilan dan akses pembiayaan. Koperasi ini juga menyediakan fasilitas untuk mengolah produk pangan menjadi produk bernilai tambah, seperti pembuatan makanan siap saji halal atau produk olahan lainnya, sehingga meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat.

⁶³ Wawancara dengan bapak Iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

"Kami tidak hanya fokus pada produksi, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kami menyediakan pelatihan tentang pengolahan pangan menjadi produk bernilai tambah dan memberikan akses kepada petani untuk mendapatkan pembiayaan yang lebih mudah. Dengan cara ini, kami berharap ekonomi petani lokal bisa meningkat pesat,"⁶⁴

Koperasi tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi pangan, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui penyediaan pelatihan tentang pengolahan pangan menjadi produk bernilai tambah dan memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah bagi petani, koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani lokal. Pendekatan ini bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi petani, sehingga mereka dapat lebih mandiri dan meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.

"Dengan adanya koperasi ini, pendapatan kami meningkat pesat. Selain menjual hasil pertanian, kami juga mendapat akses untuk mengolah produk menjadi lebih bernilai, seperti produk olahan kedelai dan jagung. Koperasi juga memberikan pelatihan bagaimana mengelola keuangan yang baik, sehingga pendapatan kami lebih terkelola dengan baik,"

Adanya koperasi ini telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani. Selain memperkenalkan mereka pada pasar untuk menjual hasil pertanian, koperasi juga memberikan akses untuk mengolah produk menjadi barang bernilai tambah, seperti produk olahan kedelai dan jagung. Lebih dari itu, koperasi menyediakan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang baik, yang membantu petani dalam mengelola pendapatan mereka dengan lebih efektif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi petani dan memberi mereka kemandirian finansial.

"Alhamdulillah, koperasi ini sangat membantu ekonomi rumah tangga kami. Pendapatan yang saya peroleh dari hasil pertanian dan kerja di

⁶⁴ Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

koperasi lebih stabil dan lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu, saya juga mendapatkan banyak pengetahuan baru mengenai cara bertani yang lebih efisien dan berkelanjutan, yang tentunya berdampak positif pada hasil pertanian kami.”⁶⁵

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa koperasi telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi ekonomi rumah tangga anggota. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian dan kerja di koperasi menjadi lebih stabil dan meningkat dibandingkan sebelumnya. Selain itu, anggota juga memperoleh pengetahuan baru tentang cara bertani yang lebih efisien dan berkelanjutan, yang berdampak langsung pada peningkatan hasil pertanian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan anggotanya.

“Saya bekerja di koperasi halal food estate ini sejak tahun 2023 sampai dengan sekarang, alhamdulillah. Saya melihat koperasi ini mempunyai prospek yang bagus, terus mempunyai Inisiatif yang positif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Wadah pemberdayaan lokal yang mampu memberikan manfaat langsung kepada petani dan peternak juga. Penerapan nilai syariah dalam bisnis, yang menjunjung tinggi keadilan, keterbukaan, dan keberlanjutan. Pusat inovasi lokal, karena koperasi terus berupaya memanfaatkan teknologi dan pendekatan modern untuk meningkatkan produktivitas. Jadi saya rasa program ini sangat bagus untuk terus di jalankan.”⁶⁶

Koperasi Halal Food Estate, yang telah beroperasi sejak tahun 2023, menunjukkan prospek yang sangat positif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Koperasi ini berperan sebagai wadah yang memberikan manfaat langsung kepada petani dan peternak, serta menerapkan nilai-nilai syariah dalam setiap aspek bisnisnya, seperti keadilan, keterbukaan, dan keberlanjutan. Selain itu,

⁶⁵ Wawancara dengan ibu dewi Masyarakat gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

⁶⁶ Wawancara dengan kak siti karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

koperasi terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan modern untuk meningkatkan produktivitas, menjadikannya pusat inovasi lokal yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini dipandang sangat baik dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan.

C. Pembahasan

Pemberdayaan Anggota Koperasi dan Peningkatan Kapasitas Pada hasil penelitian, ditemukan bahwa pemberdayaan anggota koperasi melalui pelatihan keterampilan menjadi kunci dalam pengembangan koperasi. Hal ini sangat relevan dengan teori pemberdayaan ekonomi yang dipaparkan oleh Kabeer (2005) dalam Bab II, yang menekankan pentingnya akses terhadap sumber daya, peningkatan kapasitas individu, dan kontrol yang lebih besar terhadap keputusan ekonomi untuk mencapai pemberdayaan. Pemberdayaan anggota koperasi dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari segi peningkatan keterampilan bertani, tetapi juga dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk.

Pentingnya peningkatan kapasitas anggota koperasi juga diakui oleh Ibrahim & Abdul-Rahman (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan keterampilan dan pengetahuan adalah langkah awal yang penting dalam menciptakan koperasi yang berdaya saing. Dalam penelitian ini, hasil pelatihan terbukti memberikan dampak yang positif, di mana anggota tidak hanya menjadi lebih terampil dalam bertani, tetapi juga mampu mengelola usaha mereka dengan lebih efisien. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis pemberdayaan dapat mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal dan meningkatkan kemandirian ekonomi anggota.

Kolaborasi dengan Berbagai Pihak: Pemerintah, Lembaga Swasta, dan Masyarakat Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi sangat aktif dalam menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat setempat. Kolaborasi ini selaras dengan teori Model Kolaborasi dalam Pengembangan Koperasi yang dijelaskan oleh Tawil & Ibrahim (2019) dalam Bab II. Mereka berpendapat bahwa kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak eksternal dapat meningkatkan kapasitas koperasi dalam mengakses sumber daya, memperluas jaringan distribusi, serta meningkatkan akses pasar.

Pada penelitian ini, temuan bahwa koperasi berhasil membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak menunjukkan implementasi yang baik dari teori ini. Misalnya, koperasi berhasil menggandeng pemerintah dalam bentuk dukungan regulasi dan pelatihan, sementara kemitraan dengan lembaga swasta membuka akses ke pasar yang lebih luas. Ini memperkuat pendapat Putnam (2000) dalam teori modal sosial, yang menyatakan bahwa hubungan sosial yang baik antara koperasi dan pihak luar dapat meningkatkan kapasitas organisasi untuk berkembang secara berkelanjutan.

Namun, dalam beberapa kasus, hasil penelitian juga mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga hubungan jangka panjang dengan mitra-mitra tersebut. Misalnya, ada perbedaan kepentingan antara sektor publik dan privat yang terkadang memperlambat proses kolaborasi. Ini menunjukkan bahwa meskipun kolaborasi sangat penting, pengelolaannya harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari potensi konflik kepentingan.

Pemanfaatan Pemasaran Digital untuk Perluasan Distribusi Salah satu aspek yang menonjol dari hasil penelitian adalah penerapan pemasaran digital oleh koperasi. Dalam Bab II, teori tentang strategi pemasaran digital dalam koperasi telah dibahas oleh Harrison & Ng (2017), yang menyatakan bahwa pemasaran digital dapat meningkatkan visibilitas produk koperasi dan memperluas jangkauan pasar, terutama untuk produk-produk lokal yang memiliki potensi namun terbatas dalam hal distribusi. Dalam penelitian ini, koperasi berhasil memanfaatkan pemasaran digital untuk memperkenalkan produk halal mereka ke pasar yang lebih luas, bahkan di luar daerah.

Salah satu temuan yang menarik adalah bagaimana koperasi memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk menjangkau konsumen yang lebih muda dan lebih terhubung dengan teknologi. Hal ini berbanding lurus dengan temuan Scholz (2020) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial sebagai saluran pemasaran memungkinkan koperasi memperluas jangkauan pasar, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan strategi pemasaran konvensional.

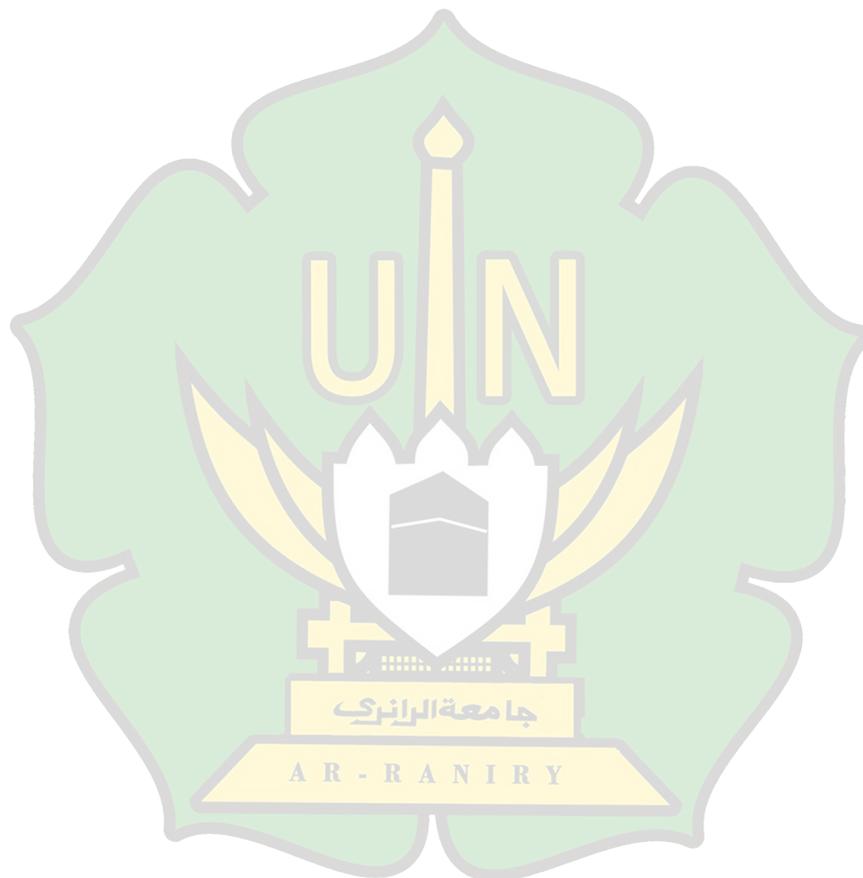
Namun, hasil penelitian juga menunjukkan adanya tantangan dalam hal penerimaan teknologi di kalangan beberapa anggota yang lebih tua, yang tidak terbiasa dengan pemasaran digital. Tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif, ada kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut agar semua anggota koperasi dapat mengakses dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi ini.

Dampak Ekonomi terhadap Anggota: Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pendapatan anggota koperasi, baik dari sektor pertanian maupun dari keterlibatan dalam kegiatan koperasi lainnya, seperti pengolahan produk dan pemasaran. Hal ini mendukung teori pengaruh koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi yang diungkapkan oleh Rao & Rao (2015) dalam Bab II, yang berpendapat bahwa koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan menciptakan peluang ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, peningkatan pendapatan yang lebih stabil dibandingkan sebelumnya, serta peningkatan keterampilan bertani yang lebih efisien dan berkelanjutan, menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya membantu mengurangi kemiskinan tetapi juga memberdayakan anggotanya untuk mengelola sumber daya alam secara lebih efektif. Davis & Zhang (2020) dalam studi mereka tentang koperasi berbasis komunitas juga mencatat bahwa ketika anggota terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi koperasi, mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberlanjutan usaha, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja koperasi.

Kesimpulan dari Pembahasan Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat banyak teori yang telah dibahas dalam Bab II, khususnya tentang pemberdayaan anggota, kolaborasi antar berbagai pihak, dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing koperasi. Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan keterampilan anggota dan memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas melalui pemasaran digital memberikan bukti konkret

bahwa model pengembangan koperasi yang berfokus pada pemberdayaan dan kolaborasi dapat berjalan efektif dalam konteks yang lebih lokal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Blang Maro, Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar, mengenai pengembangan Program Halal Food Estate oleh Koperasi Sie Breuh, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan produksi pangan halal, ketahanan pangan lokal, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini juga menunjukkan potensi besar untuk berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini juga memberikan wawasan terkait faktor yang melandasi hadirnya program tersebut serta model pengembangannya.

Faktor yang melandasi hadirnya Program Halal Food Estate oleh Koperasi Sie Breuh di Gampong Blang Maro adalah kebutuhan untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal dan memberdayakan masyarakat di daerah tersebut. Beberapa faktor utama yang mendasari inisiatif ini antara lain:

1. **Kebutuhan Pangan Halal yang Berkualitas:** Program ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya permintaan terhadap pangan halal di pasar domestik. Melihat potensi pasar yang besar, koperasi melihat peluang untuk memproduksi pangan halal yang berkualitas dan memenuhi standar syariah.
2. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:** Koperasi Sie Breuh berupaya meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat setempat dengan memberikan pelatihan dan akses pembiayaan yang lebih mudah. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat dan menciptakan kemandirian ekonomi melalui produksi pangan lokal.

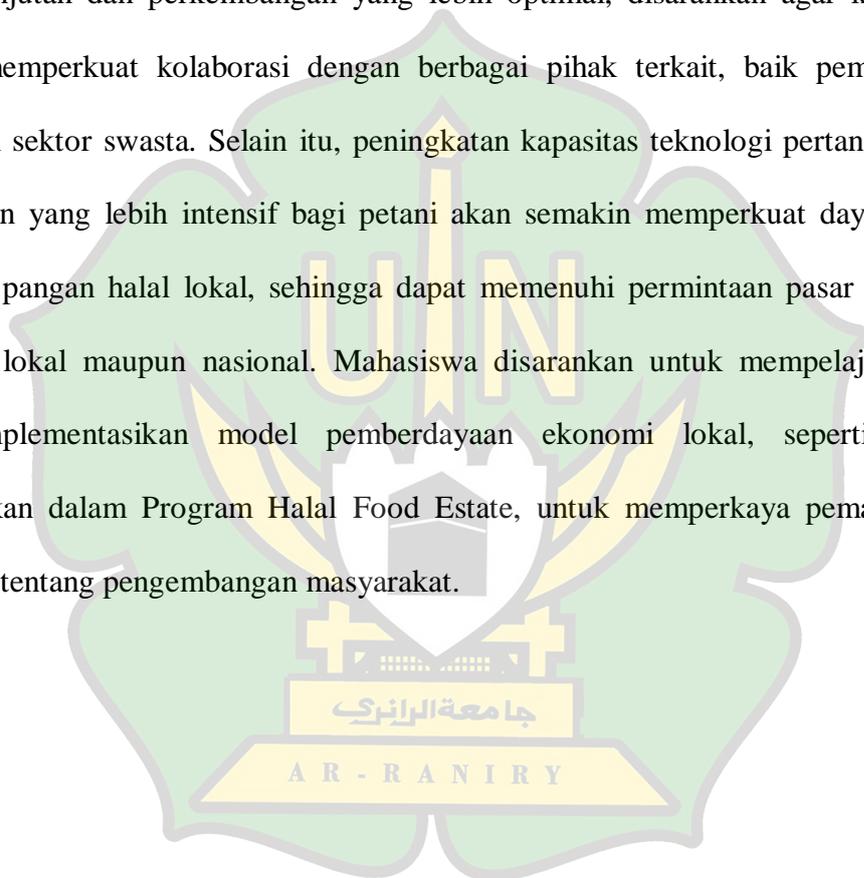
3. Dukungan Pemerintah dan Sumber Daya Alam yang Mendukung:
Pemerintah daerah memberikan dukungan terhadap pengembangan sektor pertanian dan pemberdayaan masyarakat, sementara Gampong Blang Maro memiliki potensi lahan yang subur dan cocok untuk kegiatan pertanian, yang menjadi faktor pendukung penting dalam pengembangan program ini.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, koperasi mengintegrasikan teknologi pertanian modern, seperti sistem irigasi efisien, penggunaan pupuk organik, dan teknik budidaya yang ramah lingkungan. Hal ini memungkinkan petani untuk memaksimalkan hasil dengan meminimalkan penggunaan sumber daya alam. Koperasi tidak hanya fokus pada produksi pangan, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelatihan pengolahan pangan menjadi produk bernilai tambah (misalnya produk olahan kedelai dan jagung) dan menyediakan akses ke pembiayaan yang mudah bagi petani. Model ini mendukung kemandirian ekonomi masyarakat dan meningkatkan pendapatan mereka. Koperasi Sie Breuh memastikan bahwa produk pangan yang dihasilkan dapat didistribusikan secara efisien melalui jaringan distribusi yang terorganisir dengan baik. Sistem manajemen inventaris yang canggih digunakan untuk memastikan kestabilan pasokan dan mencegah terjadinya kekurangan di pasar. Kerja sama dengan distributor lokal dan pengecer juga menjadi bagian dari model distribusi yang memastikan produk sampai ke konsumen dalam kondisi terbaik. Salah satu kekuatan dari program ini adalah penerapan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek pengelolaan usaha, mulai dari produksi, distribusi, hingga pembagian

keuntungan. Nilai-nilai seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan menjadi dasar dalam menjalankan program ini, yang turut memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan.

B. Saran

Saran untuk program halal food estate koperasi sie breuh Untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan yang lebih optimal, disarankan agar koperasi terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, baik pemerintah maupun sektor swasta. Selain itu, peningkatan kapasitas teknologi pertanian dan pelatihan yang lebih intensif bagi petani akan semakin memperkuat daya saing produk pangan halal lokal, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar baik di tingkat lokal maupun nasional. Mahasiswa disarankan untuk mempelajari dan mengimplementasikan model pemberdayaan ekonomi lokal, seperti yang diterapkan dalam Program Halal Food Estate, untuk memperkaya pemahaman mereka tentang pengembangan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, (Jurnal Alhadharah, Vol.17, No. 33, 2018),hal 84.
- Ajisman Efendi, Skripsi, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Bandar Sono Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara", (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).
- Alaluddin Rahmat, Metode Penelitian, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal. 87.
- Amelia, Rizcah. 2016. Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar. *Skripsi*
- Amelia, Rizcah. 2016. Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar. *Skripsi*
- Analisa Perkembangan Industri Halal Di Kepulauan Riau(Studi Kasus Kawasan Industri Halal Hub Bintan Inti Industrial Estate) Eva Amalia, Wahjoe Pangestoeti.
- Analisis Pengambilan Keputusan Ekonomi Rumahtangga Petani Kelapa di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Nur Jelita, Syaiful Hadi, dan Djaimi Bakce, Jurnal Volume 11, Nomor 1, April 2016: 15 - 28
- Ardito Bhinadi, Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta) (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017)
- Artikel Indikator Pembangunan Ekonomi ,Anugrah Dwi 2023
- Atsil.M.M.A, Skripsi, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran", (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).
- Chandra Kusuma Putra dkk, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, 3
- Darto Harnoko, PEMBANGUNAN DI TINGKAT LOKAL DALAM OTONOMI DAERAH, (Yogyakarta:2008), hal, 456.
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, 2010
- Exsel (2024) Prodi Pemikiran politik Islam dengan judul “Perencanaan Program Food Estate Kabupaten Mesuji”
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika). 2010.
- <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-ekonomi>

<https://news.detik.com/opini/d-1252310/food-estate-konsep-pengembangan-pangan>.

Diakses pada tanggal 26 November 2024

<https://www.kemhan.go.id/2024/03/13/kementerian-pertahanan-ri-panen-roya-jagung-dilahan-food-estate-kalimantan-tengah>. Di akses pada tanggal 04 November 2024

<https://www.kontrasaceh.net/2021/12/21/kawasan-halal-food-estate-siebreuh-gagasan-juanda-djamal-diresmikan/>

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 94.

Implikasi Program Food Estate Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Millenial Di Desa Tahai Baru, Iva Handayani, Norcahyono, Ariyadi *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* Vol. 17, No. 5 September - Oktober 2023

JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 8 No. 3 (2019).

Jurnal Ariani Yestati, Rico Septian Noor (2021) *Ilmu Hukum* Dengan judul “Food Estate dan Perlindungan Terhadap Hak-Hak Masyarakat di Kalimantan Tengah”

Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan, Penribit: Yayasan Kita Menulis, (2020) Penulis: Eko Sudarmanto, Erika Revida, Nur Zaman Marulam MT Simarmata, Sukarman Purba, Syafrizal Erniati Bachtiar, Annisa Ilmi Fariied, Nasrullah, Ismail Marzuki Puji Hastuti, Jamaludin, Irwan Kurniawan Faizah Mastutie, Andi Susilawaty

Latar Belakang Pembangunan Food Estate”, diakses dari <http://www.scibd.com/Latar-Belakang-Pembangunan-Food-Estate/>, pada tanggal 5 April 2024 pukul 11.50. hal. 6.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3.

M. J. Maspaitella, *Rahakbauw Nancy Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial* 22 Desember 2014

Mudasir, 2012, *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, hal. 1

Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta:Kencana, h. 349

Mustofa, “*Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa*,” *Jurnal* (2015).

Nanih Machendrawaty dan Agus Safei, *pengembangan masyarakat islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal.41-41.

Noor munawar *Pemberdayaan Masyarakat Jurnal Ilmiah Civis*, Volume I, No 2, Juli 2011

Observasi awal dengan mewawancarai salah satu pengagas Siebreuh pada tanggal 20 Juli 2024

Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial <https://kudo.tips/edoc/pembangunan-kesejahteraan-sosial-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pendekatan-pekerja-sosial.html> di akses pada tanggal 05 November 2024

Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Usaha Pengupasan Biji Jambu Menteng Di Kelurahan Lemoe Kecamatan Bacukiki Kota Parepare, Sulastris 2023

Puja Astika. 2019. *Implementasi Food Estate Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalampangan Kota Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya

Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publishing, 2020)

Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, (Malang: AE Publishing, 2020)

Shabrina, Kemala Nur. "Efektivitas Pengamanan Aset dalam Mewujudkan Akuntabilitas di Pemerintah Kota Surabaya." *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* 2.1 (2014): 1-9.

Sugiyono, "Prosedure Penelitian," *Journal of Chemical Information and Modeling* 2016. Vol.53, (No. 9).

Wulandari, Febrianti. *Efektivitas Penerapan Layanan E-Puskesmas di Kota Makassar*. Diss. 2016.

Zulfika Ema Putri, "*Implementasi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Media Loose Parts Di Tk Kreatif Aisyiyah Bustanul Athfal Jono Tanon*" surakarta 2023.

Wawancara dengan abang iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 desember 2024

Wawancara dengan abang iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 desember 2024

Wawancara dengan bapak Akmal Masyarakat gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak Akmal selaku petani pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak Iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak khalil petani digampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan ibuk siti Masyarakat gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak hidayat petani di gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak jalila karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan kak siti karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak Iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak heri geuchik gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak Akmal selaku petani pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak jalila karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

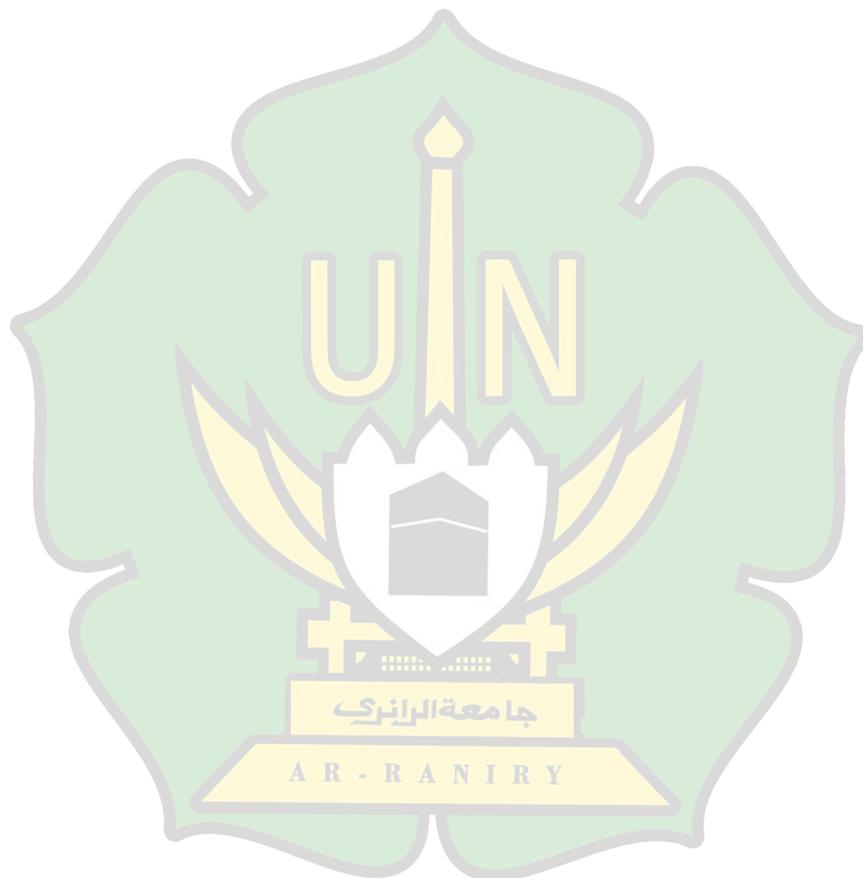
Wawancara dengan bapak heri geuchik gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak Iqbal karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan bapak juanda penanggung jawab koperasi pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan ibuk dewi Masyarakat gampong miro pada tanggal 11 Desember 2024

Wawancara dengan kak siti karyawan koperasi pada tanggal 11 Desember 2024



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

A. Faktor Yang Melandasi Hadirnya Program Halal Estate Siebreuh Di Gampong

a. Informan Utama

Penanggung Jawab Koperasi

1. Kapan berdirinya koperasi halal food estate ini ?
2. Factor apa yang mendorong bapak/ibu untuk mendirikan koperasi ini ?
3. Apakah dengan adanya halal food estate ini dapat membantu Masyarakat tadi di gampong miro ?
4. Berapa biaya untuk mendirikan koperasi halal food estate ini?
5. Bagaimana perkembangan koperasi halal food estate dari awal berdiri sampai saat ini ?
6. Berapa keuntungan yang di dapatkan dalam satu bulan/tahun ?
7. Bagaimana model pengembangan yang ibu/bapak lakukan untuk kemajuan koperasi ini?

Karyawan Koperasi

1. Sejak kapan bekerja di koperasi halal food estate ?
2. Bagaimana pandangan anda terhadap koperasi halal food estate?
3. Bagaimana perkembangan koperasi halal food estate dari awal anda bekerja sampai saat ini?
4. Model pengembangan yang bagaimana di lakukan untuk kemajuan koperasi ?
5. Apa factor yang melandasi anda bekerja di koperasi ini?
6. Menurut anda apakah dengan adanya koperasi halal food estate dapat membatu Masyarakat di gampong ini ?
7. Berapa pendapatan perbulan yang anda dapatkan selama bekerja di koperasi ini?

Petani

1. Bagaimana pandangan anda terhadap koperasi halal food estate?
2. Bagaimana pandangang anda terhadap perkembangan koperasi halal food estate dari awal sampai saat ini?
3. Apa factor yang melandasi anda berkontribusi di koperasi ini?
4. Menurut anda apakah dengan adanya koperasi halal food estate dapat membatu Masyarakat di gampong ini ?
5. Apakah ini cukup membantu ekonomi rumah tanggang bagi bapak ?

b. Informan Pendukung

Keuchik Gampong Blang Miro

1. Apa yang membuat bapak mengizinkan koperasi halal food estate berdiri di gampong miro?
2. Apa yang di rasakan oleh Masyarakat setelah adanya koperasi tersebut ?
3. Kapan koperasi ini berjalan secara oprasional ?

4. Apakah dengan adanya koperasi tersebut dapat mengurangi pengangguran di gampong ?
5. Apakah sejauh ini koperasi berkembang dengan baik ?

Masyarakat

1. Bagaimana pandangan anda terhadap koperasi halal food estate?
2. Bagaimana pandangan anda terhadap perkembangan koperasi halal food estate dari awal sampai saat ini?
3. Apa factor yang melandasi anda berkontribusi di koperasi ini?
4. Menurut anda apakah dengan adanya koperasi halal food estate dapat membantu Masyarakat di gampong ini ?
5. Apakah ini cukup membantu ekonomi rumah tanggang bagi bapak/ibu?

B. Model Pengembangan Halal Food Estate Oleh Koperasi Siebreuh

a. Informan Utama

Penanggung Jawab Koperasi

8. Kapan berdirinya koperasi halal food estate ini ?
9. Factor apa yang mendorong bapak/ibu untuk mendirikan koperasi ini ?
10. Apakah dengan adanya halal food estate ini dapat membantu Masyarakat tadi di gampong miro ?
11. Berapa biaya untuk mendirikan koperasi halal food estate ini?
12. Bagaimana perkembangan koperasi halal food estate dari awal berdiri sampai saat ini ?
13. Berapa keuntungan yang di dapatkan dalam satu bulan/tahun ?
14. Bagaimana model pengembangan yang ibu/bapak lakukan untuk kemajuan koperasi ini?

Karyawan Koperasi

8. Sejak kapan bekerja di koperasi halal food estate ?
9. Bagaimana pandangan anda terhadap koperasi halal food estate?
10. Bagaimana perkembangan koperasi halal food estate dari awal anda bekerja sampai saat ini?
11. Model pengembangan yang bagaimana di lakukan untuk kemajuan koperasi ?
12. Apa factor yang melandasi anda bekerja di koperasi ini?
13. Menurut anda apakah dengan adanya koperasi halal food estate dapat membantu Masyarakat di gampong ini ?
14. Berapa pendapatan perbulan yang anda dapatkan selama bekerja di koperasi ini?

Petani

6. Bagaimana pandangan anda terhadap koperasi halal food estate?
7. Bagaimana pandangan anda terhadap perkembangan koperasi halal food estate dari awal sampai saat ini?
8. Apa factor yang melandasi anda berkontribusi di koperasi ini?
9. Menurut anda apakah dengan adanya koperasi halal food estate dapat membantu Masyarakat di gampong ini ?
10. Apakah ini cukup membantu ekonomi rumah tanggang bagi bapak ?

b. Informan Pendukung

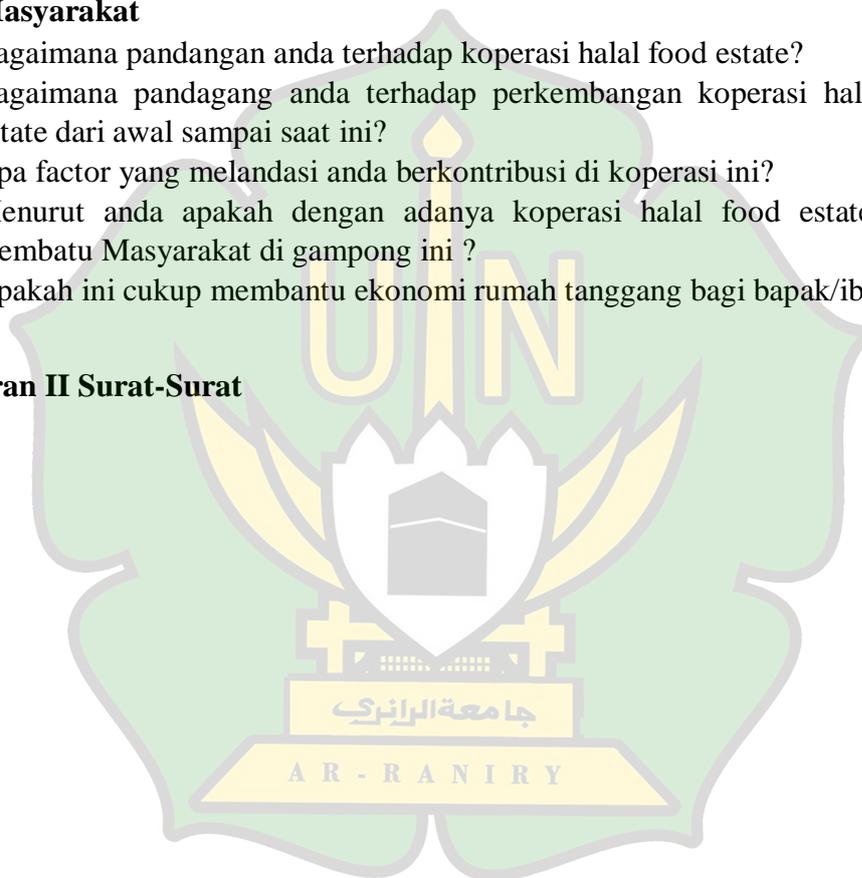
Keuchik Gampong Blang Miro

6. Apa yang membuat bapak mengizinkan koperasi halal food estate berdiri di gampong miro?
7. Apa yang di rasakan oleh Masyarakat setelah adanya koperasi tersebut ?
8. Kapan koperasi ini berjalan secara oprasional ?
9. Apakah dengan adanya koperasi tersebut dapat mengurangi pengangguran di gampong ?
10. Apakah sejauh ini koperasi berkembang dengan baik ?

Masyarakat

6. Bagaimana pandangan anda terhadap koperasi halal food estate?
7. Bagaimana pandangang anda terhadap perkembangan koperasi halal food estate dari awal sampai saat ini?
8. Apa factor yang melandasi anda berkontribusi di koperasi ini?
9. Menurut anda apakah dengan adanya koperasi halal food estate dapat membatu Masyarakat di gampong ini ?
10. Apakah ini cukup membantu ekonomi rumah tanggang bagi bapak/ibu?

Lampiran II Surat-Surat



Lampirann III Dokumentasi



Kondisi koperasi sie breuh



Wawancara Penanggung jawab Koperasi



Produk dari koperasi sie breuh



Wawancara dengan masyarakat



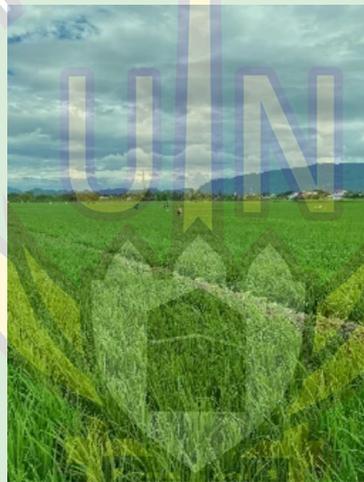
Wawancara dengan karyawan koperasi



Wawancara dengan karyawan koperasi



Wawancara dengan Keuchiek



Kondisi sawah masyarakat



Wawancara dengan petani



Wawancara dengan petani/ibu rumah tangga



Wawancara dengan petani



Wawancara dengan masyarakat



Wawancara dengan masyarakat

